

**ANALISIS GAYA KOMUNIKASI MASYARAKAT CHINA
DALAM BERTETANGGA
(Studi Kasus Gampong Keude Siblah, Blangpidie, Aceh Barat Daya)**

SKRIPSI

Disusun Oleh

**MARDIAN SALSABILA
NIM. 170401075
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1443 H/ 2022 M**

SKRIPISI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

MARDIAN SALSABILA

NIM. 170401075

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Muhsinah Ibrahim, M. Ag
NIP . 196312311992032015

Fitri Meliya Sari, M.I.Kom
NIP . 199006112020122015

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir
untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

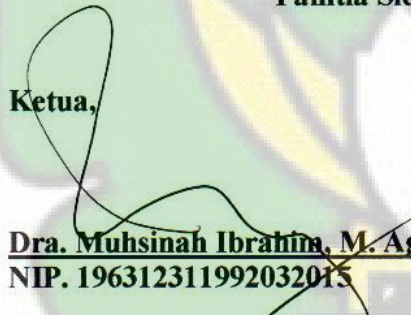
Diajukan Oleh
MARDIAN SALSABILA
NIM. 170401075

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 12 Januari 2022 M
11 Jumadil Akhir 1443 H

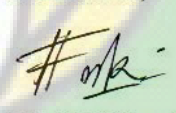
di
Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

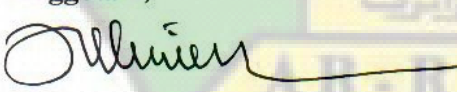
Ketua,


Dra. Muhsinah Ibrahim, M. Ag
NIP. 196312311992032015

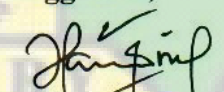
Sekretaris,


Fitri Meliya Sari, M.I.Kom
NIP.199006112020122015

Anggota 1,


Drs. Syukri Syamaun, M. Ag
NIP. 196212311996031006

Anggota II,


Hanifah, M. Ag
NIP. 199009202019032015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry


Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 196412291998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Mardian Salsabila

NIM : 170401075

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, Senin 13 Desember 2021

Menyatakan,



Mardian Salsabila

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Gaya Komunikasi Masyarakat China Dalam Bertetangga (Studi Kasus Gampong Keude Siblah, Blangpidie, Aceh Barat Daya)**”. Shalawat beserta salam mari sama-sama kita sampaikan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat, karena berkat perjuangan dan pengorbanan beliau semua dapat merasakan begitu banyak ilmu pengetahuan yang tak habis habisnya untuk dikaji.

Dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti begitu banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang sangat membantu. Maka dari itu, peneliti menyampaikan begitu banyak rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada yang terhormat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. Fakhri S. Sos, MA, Wakil Dekan I Drs. Yusri M Lis, Wakil Dekan II, Zainuddin T. M.Si, dan Wakil Dekan III, Dr. T. Lembong Misbah, MA yang sudah mendorong dan memberi semangat buat kita semua.
2. Terimakasih kepada Bapak Azman, S. Sos., M.I.Kom dan Ibu Hanifah S. Sos.,I.M.Ag selaku ketua prodi dan sekretaris prodi KPI yang telah membimbing dengan baik dan mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Drs. Baharuddin AR, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan pendidikan di kampus UIN Ar-Raniry.
4. Ayahnda Mukhsin dan Ibunda Safwan yang tidak pernah bosan mendoakan dan memberikan nasehat, motivasi, bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Untuk sahabatku Husnul Mawaddah yang selalu mendukung dan memberi motivasi peneliti dari awal hingga penulisan skripsi ini selesai.
6. Terimakasih banyak untuk teman-temanku Pira Eliza, Syakila Rizki yang selalu memberikan semangat dan motivasi dan dorongan untuk cepat wisuda.
7. Untuk sahabat-sahabatku tersayang “Uduk Squad” yaitu Riska Zulfira, Cut Salma Hanifah Ainiah, Nurdiani. Terimakasih telah menjadi teman terbaik dalam segala hal terutama dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih telah selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk tetap bertahan hingga terselesaikannya penyusunan ini.
8. Terimakasih banyak kepada pembimbing saya yang baik hati yaitu pembimbing I Dra. Muhsinah Ibrahim, M. Ag dan pembimbing II Fitri Meliya Sari, M.I.Kom yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih banyak kepada saudara dari pihak Ayah dan Ibu yang sudah memberikan semangat dan motivasi supaya menjadi sarjana, yang selalu mendorong untuk menjadi wanita yang kuat dan sukses dengan segala hal.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih untuk bantuan dan motivasinya semoga bantuan tersebut dapat dibalas Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, tentu saja masih banyak kekurangan-kekurangan yang membuat skripsi ini jauh dari kesempurnaan , maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat memperbaiki penulisan karya ilmiah ini menjadi lebih baik.

Banda Aceh, 9 Desember 2021
Penulis,

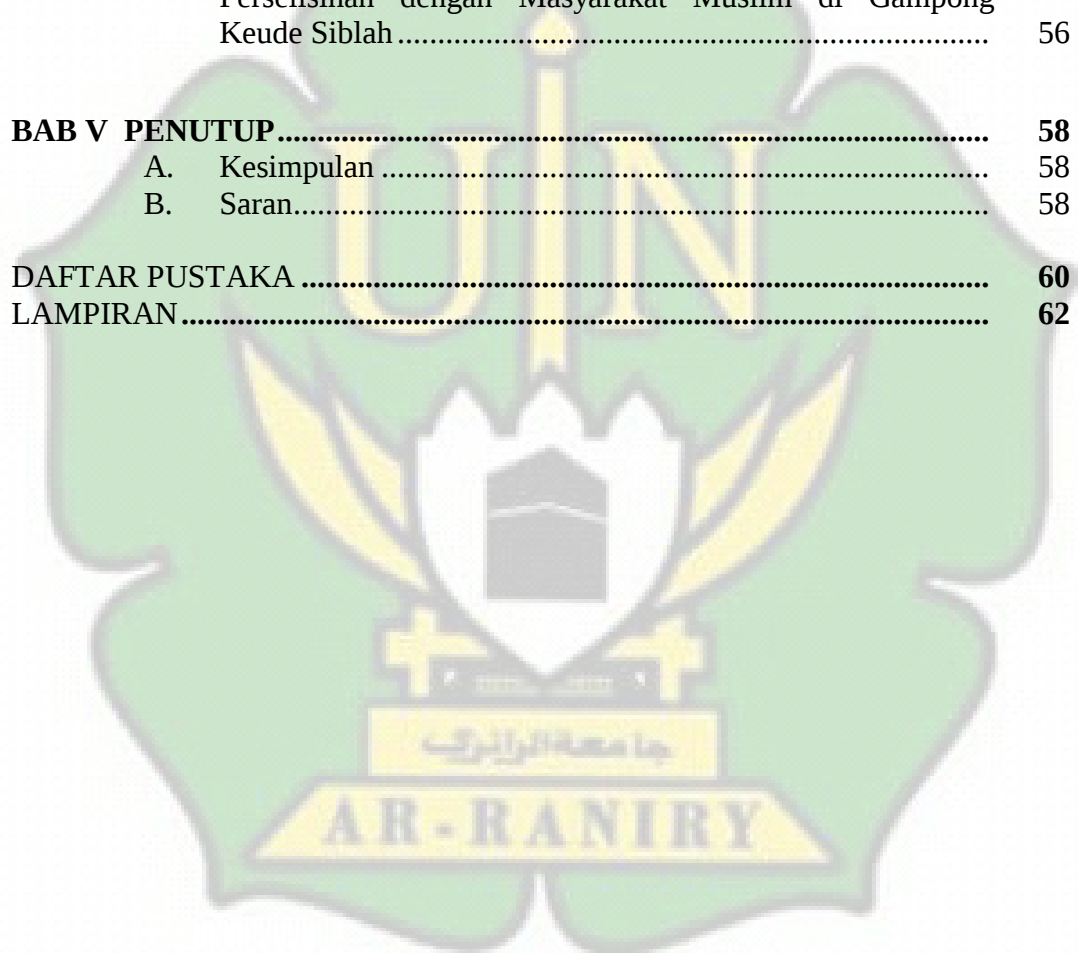
Mardian Salsabila



DAFTAR ISI

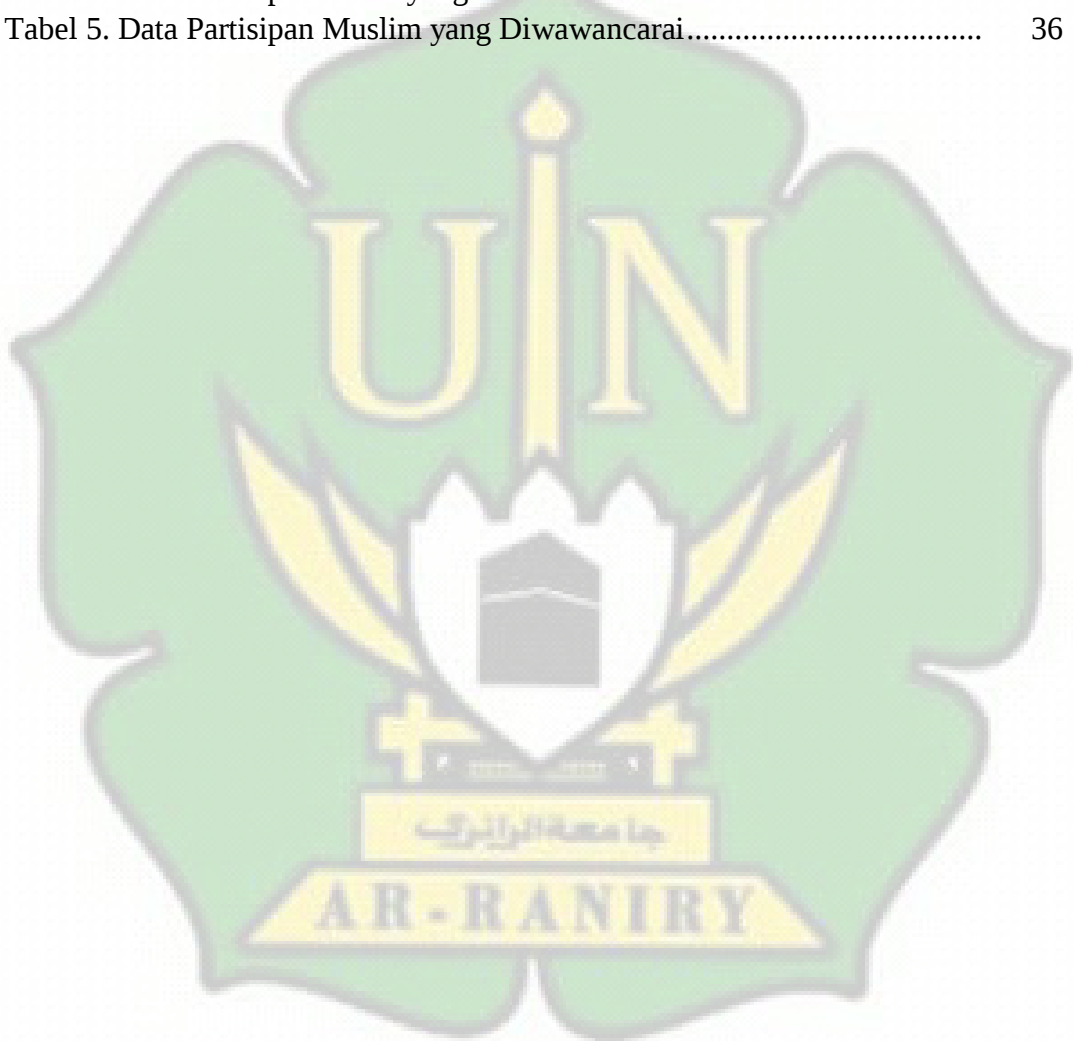
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Operasional Variabel	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 10
A. Pengertian Komunikasi dan Budaya	10
B. Model Komunikasi Antarbudaya.....	11
C. Hambatan dalam Komunikasi Antarbudaya	11
D. Teori Komunikasi Antar Budaya	14
a. Teori Interaksi Simbolik	14
b. Teori Stereotipe.....	15
E. Manajemen Konflik Antar Etnis	15
F. Gambaran Masyarakat China di Aceh.....	16
G. Penyelesaian Perselisihan Antar Budaya Membangun Komunikasi dengan Muslim	17
H. Kajian Terdahulu	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Keabsahahan Data	24
F. Teknis Analisis Data	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 27
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	27
1. Profil Singkat Kabupaten Aceh Barat Daya.....	27
2. Sejarah Kota Blangpidie	31
3. Kondisi Geografis Desa Keude Siblah.....	33
4. Informasi Partisipan	34
a. Masyarakat China.....	35

b. Masyarakat Muslim.....	35
B. Hasil Analisa.....	36
1. Cara Masyarakat China Membangun Komunikasi dan Interaksi Sosial dalam Bertetangga Dengan Masyarakat Muslim di Desa/Gampong Keude Siblah.....	37
2. Cara Masyarakat China dalam Menyelesaikan Terjadinya Perselisihan dengan Masyarakat Muslim.....	46
1. Cara Masyarakat Cina membangun Komunikasi dengan Masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah.....	51
2. Cara Masyarakat China Menyelesaikan Terjadinya Perselisihan dengan Masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah.....	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Kecamatan di Aceh Barat Daya	30
Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Perkecamatan di Aceh Barat Daya	31
Tabel 3. Keberagaman Agama di Aceh Barat Daya	31
Tabel 4. Data Partisipan China yang di Wawancarai.....	35
Tabel 5. Data Partisipan Muslim yang Diwawancarai.....	36



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Lokasi Kabupaten Aceh Barat Daya	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Dilapangan



ABSTRAK

Kota Blangpidie yang menjadi salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Barat Daya yang masyarakatnya menganut beragam agama, dimana di Kota Blangpidie ada sebagian masyarakat China yang tinggal di Gampong Keude Siblah dan masyarakat China ini sudah sejak lahir berada di Gampong Keude Siblah. Selama masyarakat China ini hidup bertetangga dengan masyarakat Muslim jarang sekali ada keributan dan perselisihan, mereka tetap bertinteraksi dengan baik dengan masyarakat muslim, dan mereka saling menghargai walaupun berbeda agama. Konflik atau perselisihan yang pernah terjadi adalah konflik yang disebabkan oleh keinginan masyarakat China yang hendak membangun rumah ibadah pada tahun 2012. Konflik ini dipicu oleh oknum yang membangun rumah ibadah menyalahi izin yang telah diberikan, akan tetapi konflik ini dapat diselesaikan dengan baik dengan melibatkan pihak Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Gampong. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus yaitu menggunakan metode kualitatif. Proses penelitian ini melalui 3 (tiga) cara yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setiap data yang dihasilkan kemudian diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan agar dapat ditentukan data-data yang akurat dan valid. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, interaksi sosial masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah ada 2 (dua) yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, dimana faktor pendukung adanya sikap saling menghormati dan rasa simpati dari masyarakat Muslim terhadap masyarakat China, sedangkan faktor penghambat yaitu dari segi makanan, bahasa dan agama.

Kata Kunci: Komunikasi Antar Budaya, interaksi sosial, masyarakat China, masyarakat Muslim, studi kasus.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Komunikasi menurut Harold D. Lasswel adalah proses penyampaian pesan yang bersifat satu arah dari komunikator (penyampaian pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan menggunakan media tertentu sehingga memunculkannya efek.¹

Komunikasi antar budaya bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang terjadi antara para peserta komunikasi yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Pada dasarnya manusia tidak ada yang sama persis, masing-masing individu memiliki identitas budaya yang berbeda-beda, baik dari cara pandang dan cara berfikir terhadap sesuatu hal, ketika dua orang yang memiliki perbedaan yang besar terhadap latar belakang budayanya, hambatan yang muncul pada saat mereka melakukan kegiatan komunikasi juga akan semakin banyak.²

Guna mengetahui tentang kebudayaan, maka kita sangat perlu mengetahui apa itu kebudayaan, karena kebudayaan itu adalah ibarat sebuah lensa, misalkan jika anda sedang memakai lensa untuk meneropong sesuatu maka anda akan memilih satu fokus tertentu. Fenomena itu berisi apa yang mendasari kehidupan, apa yang menjadi derajat kepentingan, tentang sikap mereka yang tepat terhadap sesuatu, gambaran suatu perilaku yang harus diterima oleh sesama.

¹ Deddy Mulyani, *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*, Bandung, 2012.

² Larry A.Samover, Richard E. Porter, dan Edwin R.Mc Daniel, *Komunikasi Lintas Budaya : Communication Between Cultures*, 2010, Salemba Humanika, Jakarta,

Pertama, kebudayaan merupakan suatu perilaku yang telah tertanam, merupakan totalitas dari sesuatu yang dipelajari oleh manusia, akumulasi dari pengalaman yang dialihkan secara sosial (disosialisasikan) tidak sekedar sebuah catatan ringkas.

Kedua, kebudayaan yaitu hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar. Ketiga, kebudayaan yang terdiri dari pola-pola yang eksplisit maupun implisit dari sebuah perilaku yang tertentu yang dialihkan melalui simbol-simbol yang merupakan kelompok manusia yang termaksud peninggalan berbentuk artifak yang merupakan inti atau esensi dari gagasan tradisional dan dikemas dalam nilai-nilai yang telah mereka terima.

Agama merupakan bagian dari budaya. Hal yang menarik dari agama adalah bahwa hal-hal yang sakral telah mengikat orang bersama dalam memelihara cara pandang budaya mereka. Agama dan budaya saling berkaitan, menurut Larry Samover seperti yang dikutip oleh Indri Margaretha Sidabalok juga menyatakan hal yang sama bahwa agama dan peradaban saling bergandengan tangan dalam evolusi manusia sampai pada tahap yang tidak dapat disimpulkan seseorang dimana setara dan berdampingan.

Pandangan islam terhadap manusia dan kebudayaan adalah seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”.

Cara mempererat persaudaraan dan toleransi dengan umat beragama yakni melakukan komunikasi yang baik antar sesama umat muslim maupun non muslim. Perbedaan agama tidak membuat masyarakat muslim sulit untuk berinteraksi dengan masyarakat non muslim, untuk lebih lanjut mengenai proses dan bentuk-bentuk interaksi sosial masyarakat Muslim dan Non Muslim,³

Islam juga mengajarkan umat muslim untuk menjalin hubungan yang baik dengan non muslim, hidup juga harus berdampingan dengan damai dalam masyarakat. Ajaran Islam tidak mengenal unsur paksaan, tetapi Islam mewajibkan pula seorang muslim harus menghormati agama-agama lain atau pemeluk-pemeluknya dalam berinteraksi sehari-hari.⁴ Seperti sebuah hadis mengatakan :

Dari Anas bin Malik RA, Rasulullah SAW bersabda: “Demi (Allah) yang nyawaku di tangan - Nya, tidaklah beriman seorang hamba sehingga dia mencintai tetangganya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri,” (HR Muslim dan Abu Ya’la).

Dalam hubungan kemasyarakatan, masyarakat China yang merupakan masyarakat non muslim, yang biasanya mereka menyembunyikan diri dengan komunitas lainnya, tetapi umat Muslim membuka dirinya dengan golongan yang

³ Soerjono Soekarno, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 64.

⁴ Akbar Hashemi dalam [www. Skripsi Interaksi Antar Umat Beragama.com](http://www.Skripsi Interaksi Antar Umat Beragama.com) (diakses pada tanggal 13 September 2018).

berbeda agama seperti agama Hindu, Budha, Kristen, dan lain-lain, selama tidak membahayakan eksistensinya.⁵

Dalam Al-Qur'an yang hubungan dengan non muslim dalam surah QS. Al-Hajj ayat 17 yang berbunyi :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ وَالنَّصَارَى وَالْمَجُوسَ وَالَّذِينَ
أَشْرَكُوا إِنَّ اللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang beriman, orang Yahudi, orang Sabiin, orang Nasrani, orang Majusi dan orang musyrik, Allah pasti memberi keputusan di antara mereka pada hari Kiamat. Sungguh, Allah menjadi saksi atas segalanya.

Menurut Summer dalam Rati, memandang segala sesuatu dalam kelompok sendiri sebagai pusat segala sesuatu itu dan hal-hal lainnya di ukur dan dinilai berdasarkan kelompoknya. Dalam kehidupan masyarakat sering ditemui orang yang bertetangga adalah orang yang berbeda agama dan mereka melakukan interaksi sosial dengan cara berkomunikasi.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia telah melakukan komunikasi dengan orang yang berbeda agama, ras, etnis, kelompok dan budaya. Manusia tidak bisa lepas dari yang namanya komunikasi bahkan dengan orang yang berbeda budaya dan agama selalu berinteraksi dan berkomunikasi, dengan orang-orang yang berbeda budaya merupakan pengalaman baru yang selalu dihadapi. Dengan adanya perbedaan tersebut apabila tidak terpelihara dengan baik bisa menimbulkan konflik antar umat beragama yang bertetangga dengan nilai dasar

⁵Akbar Hashemi, *Skripsi Interaksi Antar Umat Beragama.com*, hlm. 35.

agama itu sendiri yang mengajarkan kepada kita kedamaian, hidup saling menghormati, dan saling tolong menolong.⁶

Hubungan umat muslim dengan tetangga harus harmonis sebagaimana dalam al-Qur'an Surah Ali-Imran 3:112

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلَّةُ أَيْنَ مَا تُثْقَوْنَ إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ^٦ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya: "Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.

Dengan perilaku dan proses komunikasi yang terjadi pada anggota keluarga pemeluk agama berbeda dapat disebut juga sebagai tindakan sosial. Menurut Weber (1864) untuk tindakan individual sebagai fokus teori tentang masyarakat.⁷

Agama ketika dikaitkan dengan budaya yang sekaligus berhubungan dengan manusia. Pada bagian maksud disebutkan bahwa budaya mencakup akidah, norma, etika dan perilaku yang di pengaruhi oleh tiga hal tersebut adalah adat-istiadat yang dimiliki oleh sebuah masyarakat. Pertama kali islam masuk ke Indonesia pada abad 1 H/7, langsung dari negeri Arab, diketahui dari pedagang Arab yang melakukan aktivitas perdagangan dengan bangsa Indonesia. Pedagang Arab datang ke Indonesia sejak masa kerajaan Sriwijaya (abad ke-7 M) yang

⁶ Rati Pratiwi, *Komunikasi Antar Masyarakat Muslim dengan Non-Muslim dalam Konteks Toleransi Beragama*, 2016, Jakarta, Gramedia, hlm.2.

⁷ Liliweri Alo, *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta, 2002, PT. Lukis Printing Cemerlang.

menguasai jalur pelayaran di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Selat Malaka pada waktu itu.⁸

Pada awalnya di daerah Kota Blangpidie lebih banyak diminati oleh orang-orang yang berasal dari Batak dan Gayo, lalu berdatangan orang dari Aceh Besar, Pidie dan Minangkabau. Rombongan yang datang dari Lhong dipimpin oleh seorang Teuku terkenal dengan sebutan Teuku Dilung dan rombongan dari Pidie dipimpin oleh T. Bin Agam. Mereka itu membuat sawah (Blang) dimana semenjak itu daerah Ibu Kota Kabupaten Aceh Barat Daya dinamakan pula dengan sebutan Blangpidie. Sebagai wilayah dengan banyak pemukiman para pendatang, dan sering timbul perelisihan lokal yang masih dapat diatasi oleh Sultan Ibrahim Mansur Syah yang memerintah (1836-1870).⁹

Untuk itu, di Gampong Keude Siblah sempat terjadi perselisihan antara umat mayoritas (muslim) dan minoritas (Budha) mengenai pembangunan rumah ibadah yang terkendala di izin masyarakat sekitar, karena di Gampong Keude Siblah, masyarakat China yang berjumlah sedikit dibandingkan dengan masyarakat Muslim, permasalahan tersebut berimbas atau tidaknya dalam kehidupan bertetangga antara umat Muslim dan umat Budha. Oleh karena itu Penulis mengangkat suatu judul penelitian yaitu "Analisis Gaya Komunikasi Masyarakat China dalam Bertetangga (Studi Kasus Gampong Keude Siblah, Blangpidie, Aceh Barat Daya)."

⁸ Busman Edyar, dkk (Ed), *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Pustaka Asatruus, 2009), hlm. 207.

⁹ H. M Tamrin Z, Edi Mulyani, *Pantai Barat Aceh di Panggung Sejarah*, (Jakarta, 26 Maret 2009), Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana masyarakat China Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie membangun komunikasi dengan masyarakat Muslim sekitar?
2. Bagaimana masyarakat China menyelesaikan terjadinya perselisihan dengan masyarakat Muslim?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana masyarakat China berkomunikasi dengan masyarakat Muslim.
2. Untuk mengetahui bagaimana masyarakat China menyelesaikan terjadinya perselisihan dengan masyarakat Muslim.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini merupakan pengembangan disiplin ilmu sosial, dalam konteks ilmu komunikasi khususnya konsentrasi komunikasi lintas agama dan budaya.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan acuan mahasiswa untuk mengaplikasikan gaya komunikasi dengan masyarakat China dan Muslim dalam bertetangga.

E. Operasional Variabel

1. Pengertian gaya komunikasi

Menurut Norton (Allen, dkk (2006), gaya komunikasi dapat didefinisikan sebagai cara seseorang dapat berinteraksi dengan cara verbal dan para verbal, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti. Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami sebagaimana dunia memandang seseorang sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik.¹⁰ Ada beberapa gaya komunikasi menurut Norton

a. Gaya Dominan

Gaya dominan adalah dengan cara gaya seseorang untuk mengontrol situasi sosial yang di lakukan.

b. Gaya Dramatis

Gaya berkomunikasi dengan seseorang individu yang selalu hidup ketika dia berkomunikasi

c. Gaya Kontraversial

Yaitu gaya seseorang yang selalu berkomunikasi seacara argumentasi atau cepat untuk menantang orang lain.

d. Gaya animasi

Yaitu gaya seseorang yang berkomunikasi secara aktif dengan memakai Bahasa nonverbal.¹¹

2. Komunikasi antar budaya dan agama

¹⁰ Isti Novitasari, *Studi Deskriptif Daya Komunikasi*, 2016.

¹¹ <https://wislah.com/gaya-komunikasi-adalah/>

Kesulitan berkomunikasi dengan orang lain khususnya berbeda budaya dan agama, bukan saja merupakan kesulitan memahami bahasa, budaya lain melainkan juga sistim nilai mereka dan bahasa non verbal mereka.

3. Lingkungan bertetangga

Lingkungan bertetangga merupakan bentuk lingkungan bertetangga yang menjalin rasa solidaritas akan komunitas dalam suatu lingkungan dan menunjukkan peran yang lebih nyata ketimbang hubungan dalam konteks lainnya. Salah satu pembatasan yang sering dilakukan terhadap studi lingkungan bertetangga bahwa mereka menganggap lingkungan pemukiman memiliki efek yang sama pada semua penduduk dan bahwa arah pengaruh kausal mengalir ke satu arah, dari lingkungan ke pemuda atau keluarga.¹²

Seperti yang terdapat di dalam sebuah Hadist mengatakan :

“Tetangga itu ada tiga macam, tetangga yang hanya memiliki satu hak, yaitu orang musyrik, ia hanya memiliki hak tetangga, tetangga yang memiliki dua hak, yaitu seorang muslim ia memiliki hak tetangga dan hak islam. Dan tetangga yang memiliki tiga hak yaitu tetangga, muslim memiliki hubungan kerabat, ia memiliki hak tetangga hak islam dan hak silaturahmi. (Hadist At-Thabrani)

¹² Sunarto, K, *Pengantar Sosiologi*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia, 1993.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Komunikasi dan Budaya

Menurut pakar komunikasi yang telah memberikan sebuah gambaran yang beragam tentang pengertian komunikasi, John R. Wenburg dan William W. Wilmot juga Kenneth K. Sereno dan Edward M. Dari penjelasan Bodaken ada tiga kerangka mengenai komunikasi, yaitu komunikasi dikatakan sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi, dan komunikasi sebagai transaksi.¹³

Komunikasi antar budaya bisa diartikan sebuah kegiatan komunikasi yang terjadi para peserta komunikasi yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Tidak ada manusia yang sama persis, masing-masing setiap budaya memiliki identitas yang berbeda, termasuk cara pandang dan cara bagaimana pikirnya terhadap suatu hal. Ketika dalam dua orang itu memiliki banyak perbedaan yang besar terhadap latar belakang budayanya, maka banyak juga hambatan yang muncul saat mereka melakukan kegiatan komunikasi juga akan semakin banyak.¹⁴

Pengertian yang diberikan para ahli komunikasi dalam menjelaskan komunikasi antar budaya yaitu:

1. Menurut Aloweri, Andre L. Rich dan Dennis M. Ogawa komunikasi yang digunakan antara dua orang yang berbeda budayannya, misalnya seperti antara suku atau ras.

¹³ Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi*, Suatu Pengantar, Rosda, Bandung, 2012, hlm. 67.

¹⁴ Larry A. Samovar, Richard E. porter, dan Edwin R. McDaniel, *Komunikasi Lintas Budaya : Communication Between Cultures*, Salemba Humanika, Jakarta, 2010, hlm. 86.

2. Menurut Guo-Ming Chen Willian J. Starosta yang diikuti oleh Deddy Mulyana adalah pertukaran simbolik yang mendidik perilaku manusia dan juga membatasi mereka dalam menjalankan fungsi sebagai kelompoknya.
3. Menurut Stewart L. Tubbs-Sylvia Moss komunikasi antar budaya merupakan komunikasi yang berbeda budayanya seperti ras atau perbedaan-perbedaan ekonomi.¹⁵

B. Model Komunikasi Antarbudaya

Model komunikasi antar budaya menurut William B. Gudykunst dan Young Yun Kim dalam buku Ilmu Komunikasi karya Deddy Mulyana, merupakan model komunikasi antara orang-orang yang berasal dari budaya berlainan atau komunikasi dengan orang asing.¹⁶

Gordon Wiseman dan Larry Barker mengemukakan bahwa model komunikasi mempunyai tiga fungsi, yaitu : pertama, melukiskan proses komunikasi, kedua, menunjukkan hubungan visual, dan ketiga, membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi.

C. Hambatan dalam Komunikasi Antarbudaya

Setiap proses komunikasi antarbudaya akan menghadapi hambatan dan masalah. ada baiknya jika pelaku komunikasi menghindari atau menanggulangi hal tersebut. Ada beberapa hambatan komunikasi antarbudaya yang menunjukkan sifat unik sebagaimana yang dikatakan oleh Barna yang

¹⁵ Stewart. L, Tubss-Sylvia Moss, *Human Communication Konteks-konteks Komunikasi Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya buku ke-2, 2001), hlm 182.

¹⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 169

mengatakan bahwa kejutan budaya mengacu pada reaksi psikologi yang dialami seseorang karena ditengah suatu budaya merupakan hal yang wajar. Sebagian besar orang mengalaminya apabila memasuki budaya yang baru dan berbeda.

Prinsip-prinsip komunikasi ada hal yang dikenal dengan interaksi awal dan perbedaan antarbudaya. Ketika melakukan awal interaksi dengan orang lain, maka diperlukan adanya sebuah pola komunikasi sehingga dapat menciptakan komunikasi yang efektif.¹⁷

Hambatan yang sering terjadi dalam proses komunikasi antarbudaya adalah sebagai berikut :

1. Etnosentrisme

Etnosentrime merupakan sebuah pandangan bahwa budaya seseorang lebih unggul dibandingkan budaya orang lain. Standar kebudayaan dilihat dari kebudayaan sendiri yang akan mengakibatkan pandangan bahwa kebudayaan orang lain tidak lebih unggul dari kebudayaan milik sendiri

Ini mewakili suatu pengertian bahwa setiap kelompok etnik atau ras mempunyai semangat dan ideology untuk menyatakan bahwa kelompoknya lebih superior dari pada kelompok etnis atau ras yang lain. Akibat ideology ini maka setiap etnik atau ras akan memiliki sikap etnosentrisme atau ras yang tinggi.¹⁸

¹⁷ Marhaeni Fjar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). Hal. 306-310)

¹⁸ Alo Liliwari, *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta : PT. Lukis Printing Cemerlang, 2009), hal, 14-15

2. Stereotip

Stereotip adalah proses menempatkan orang-orang dan objek-objek kedalam kategori-kategori yang mapan, atau penilaian mengenai orang-orang atau objek-objek berdasarkan kategori-kategori yang di anggap sesuai, ketimbang berdasarkan karakteristik individual mereka.

Stereotip dapat berupa positif dan negatif. Stereotip yang merujuk sekelompok orang sebagai orang malas, kasar, jahat atau bodoh jelas-jelas stereotip negatif. Jika stereotip positif seperti asumsi pelajar dari asia yang pekerja keras, berkelakuan baik dan pandai.¹⁹

3. Prasangka

Prasangka merupakan persaan negatif yang dalam terhadap kelompok tertentu. Macionis memberikan pengertian yang lengkap mengenai prasangka, yaitu “prasangka merupakan generalisasi kaku dan menyakitkan dalam arti bahwa orang yang memiliki sikap yang tidak fleksibel yang didasarkan atas sedikit atau tidak ada bukti sama sekali.

Dalam prasangka, emosi memaksa kita untuk menarik kesimpulan atas dasar prasangka tanpa menggunakan pikiran yang rasional. Prasangka bukan hanya dapat terjadi terhadap suatu ras saja, melainkan juga terhadap agama,

¹⁹ Larry A. Samovar, Richard E. Porter dan Edwin R. McDaniel (penerjemah : Indri Margaretha Sidabalok), *Komunikasi Lintas Budaya (Communication Between Cultures)*, (Jakarta : Salemba Humaika, 2010), Hal. 203

pendirian politik, pendek kata suatu perangsang yang dalam pengalaman pernah memberikan kesan yang tidak enak.²⁰

4. Bahasa

Bahasa adalah suatu bentuk dari ikatan sosial dan identifikasi. Perbedaan kebudayaan menurut relativitas Bahasa ditentukan oleh besarnya ukuran perbedaan Bahasa. Bahasa dapat dibayangkan sebagai kode, atau sistem simbol, yang kita gunakan untuk membentuk pesan-pesan verbal.

D. Teori Komunikasi Antar Budaya

Teori komunikasi antar budaya terbagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Teori Interaksi Simbolik

Teori interaksi simbolik merupakan teori yang memiliki asumsi bahwa manusia membentuk makna melalui proses komunikasi. Teori interaksi simbolik berfokus pada pentingnya konsep diri dan persepsi yang dimiliki individu berdasarkan interaksi dengan individu lain.

Interaksi simbolik memahami manusia berdasarkan pandangan subjek itu sendiri. Subjeklah yang menentukan kondisi serta lingkungan mereka berdasarkan simbol-simbol yang dimilikinya. Prilaku mereka tidak dapat digolongkan sebagai kebutuhan, dorongan implus, tuntunan budaya, atau tuntunan peran. Contohnya seperti masyarakat China yang terpaksa menutup tokonya diwaktu shalat Jum'at tiba, pada dasarnya mereka bukan dari golongan Muslim.

²⁰ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2007), Hal.49

b. Teori Stereotype

Teori stereotype adalah sebuah keyakinan positif ataupun negatif yang dipegang terhadap suatu kelompok sosial tertentu. Misalnya anggota kelompok tersebut mulai melakukan sesuatu sesuai dengan stereotip itu dan menampilkan karakteristik yang sesuai dengan stereotype tersebut.

Teori stereotype merupakan suatu suku bangsa mengenai suku lainnya. Contohnya seperti China yang kurang berbagi. China dikenal pekerja keras dan tidak kenal lelah, di samping pekerja keras masyarakat China juga dikenal sebagai masyarakat yang kurang berbagi informasi mengenai sistem perdagangan.

Menurut Wan Seng dalam bukunya mengenai “Rahasia Bisnis Cina” di dalam buku ini banyak kunci kesuksesan menguasai perdagangan internasional.²¹

E. Manajemen Konflik Antar Etnis

Manajemen konflik merupakan langkah-langkah yang di ambil para pelaku atau pihak ketiga dalam rangka mengarahkan perselisihan kearah hasil tertentu yang mungkin atau tidak mungkin menghasilkan suatu akhir berupa penyelesaian konflik. Manajemen konflik termasuk pada suatu pendekatan yang berorientasi pada proses yang mengarahkan pada bentuk komunikasi (termasuk tingkah laku) dari pelaku maupun pihak luar dan bagaimana mereka mempengaruhi kepentingan dan interpretasi.

²¹Diakses melalui <http://www.iisip.ac.id/content/stereotip-dan-prangsangka-dalam-komunikasi-antar-etnis-suatu-tinjauan-teoritis-komunikasi> pada tanggal 11 februari 2014.

Bagi pihak luar (diluar yang berkonflik) sebagai pihak ketiga, yang diperlukannya adalah informasi yang akurat tentang situasi konflik.

Menurut Fred R. David, Sebagaimana dikutip oleh Dono Sunardi bahwa ada tiga pendekatan manajemen konflik, yaitu :

- a. Penghindaran : pengabaian persoalan dengan harapan konflik akan selesai dengan sendirinya
- b. Defisi : tidak menekan perbedaan antar pihak yang berkonflik
- c. Konfrontasi : mempertukarkan pihak-pihak yang berkonflik sebagai pembelajaran.²²

F. Gambaran Masyarakat China di Aceh

Masyarakat China adalah salah satu kelompok masyarakat luar yang hidup berkembang di Aceh sejak sebelum Indonesia merdeka bahkan sampai sekarang masih menetap di salah satu desa yaitu Keude Siblih di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Di Aceh populasi masyarakat China tidak terdata dengan baik sebagaimana yang berlaku di provinsi lain seluruh Indonesia. Khusus untuk wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya besarnya populasi masyarakat China adalah sebesar 0,13% dari total jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya. Persebaran mereka selalu berkaitan dengan adanya mata pencaharian mereka yang ada di Aceh, salah satunya perniagaan. Untuk jumlah rumah ibadah, di seluruh Provinsi Aceh berjumlah 18 buah rumah ibadah, akan tetapi khusus di wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya tidak terdapat klenteng atau rumah ibadah masyarakat China.

²² Dono sunardi, *Manjemen Strategi, Konsep*. (Jakarta : Salemba Empat. 2000), hal. 115

Dengan adanya masyarakat China di Aceh banyak diperkirakan menguasai bahasa, dan mereka juga harus menguasai salah satu bahasa daerah Aceh sebagai bahasa pergaulan, dan juga harus menguasai bahasa nasional.

Dengan tingkat mempertahankan Bahasa China oleh pasangan suami-istri China sangat rendah, lalu jika dilihat dengan sikap, ternyata data itu bertetangan karena mereka ingin mempertahankan Bahasa China. Orang China yang berbisnis dengan orang Aceh dapat berbahasa Aceh dengan lancar, dan orang China yang berbahasa Aceh juga sering terbuka dengan sahabat, beda dengan orang China yang tidak pandai bahasa Aceh, adaptasi dengan berbahasa Aceh sangatlah harmonis dengan masyarakat dan tantangan lingkungan.²³

G. Penyelesaian Perselisihan Antar Budaya Membangun Komunikasi dengan Muslim

Dampak konflik yang negatif merupakan dapat terganggunya keserasian hubungan sosial, menimbulkan kebencian dan kebingungan, dan mengurangi kepercayaan dan membangkitkan emosi. Dalam kondisi seseorang atau kondisi dalam suatu kelompok sebagai hal yang tidak adil dan banyak alasan-alasan dari perasaan itu. Menurut Simon Fisher, dkk., ada beberapa teori yang menyebabkan terjadinya konflik dalam masyarakat yaitu:

- a. Akibat positif, bentuk manfaat yang digunakan melalui konflik :
 1. Meningkatkan kohesivitas kelompok;
 2. Membantu fungsi komunikasi;

²³Wildan, Rajab Bahry, Razali, dan Mawardi, *Repertoar Bahasa Masyarakat Cina di Aceh*, Jurnal Bahasa dan Seni, No 2, 2010

3. Mencari asumsi untuk mengambil keputusan yang tidak tepat;
 4. Mendamaikan kelompok yang saling bersaing;
 5. Munculnya isu-isu harapan yang terpendam.
- b. Akibat negatif, dalam segi bentuk kerugian karena pertengkaran, permusuhan, dan ancaman yaitu :
1. Mengakibatkan kehancuran fasilitas atau sumber daya alam;
 2. Merugikan nilai-nilai yang bersifat positif;
 3. Dapat mengganggu proses pembangunan;
 4. Dapat merugikan non fisik;
 5. Adanya ketegangan dalam masyarakat.²⁴

Konflik merupakan menangani adanya-adanya konflik dan kemudian membangun hubungan baru supaya bisa bertahan lama di kalangan kelompok yang bermusuhan. Adapun kebijakan publik yang dikeluarkan oleh pemerintah supaya mampu memberikan nilai-nilai tambahan pada kegiatan ekonomi, keadilan sosial politik. Dan kebijakan pemerintah berpihak pada kenyataannya akan mengakibatkan dengan pemerintah sendiri.²⁵

Ada beberapa cara untuk menyelesaikan konflik yaitu:

1. Negosiasi, mencari penyelesaian masalah melalui diskusi;
2. Mediasi, penyelesaian satu pihak dengan melibatkan pihak ketiga;

²⁴ Samuel Waileruny, Membongkar Konspirasi di Balik Konflik Maluku, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2011, hlm.34-35.

²⁵ Lambang Trijono, *The Making of Ethnic & Religios Conflict in Southeast Asia : Case and Resolutions*, CSPA Books, 2004

3. Pengadilan, suatu lembaga dalam kenegaraan yang akan diberikan wewenang untuk mengadili yaitu, menerima atau memeriksa untuk memutuskan perkara berdasarkan hukum dan undang-undang tertentu.
4. Arbitrase, cara penyelesaian satu pihak di luar pengadilan, dan dilakukan oleh arbiter yang akan dipilih untuk memberikan kewenangan mengambil keputusan.²⁶

H. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini bisa diambil dengan studi pendahuluan dari skripsi dan jurnal yang telah ada. Penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap teori-teori dan konsep yang dijadikan landasan teoritis bagi penelitian dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya, di antaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Nitin Pratiwi pada tahun 2017 berjudul “Analisis Gaya Komunikasi” dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi juga bisa mengikuti dan situasi sehingga setiap individu bisa memiliki beberapa macam gaya komunikasi, penelitian tersebut memiliki perbedaan yaitu suatu gaya komunikasi dengan masyarakat Muslim dan Non Muslim memiliki berbeda gaya bahasa.
2. Penelitian yang dilakukan Muchammad Arif Sigit Muttaqien pada tahun 2009 yang berjudul “Komunikasi Antar Budaya”, dalam penelitian ini

²⁶ Gatot Soemartono, *Arbitrase dan Mediasi di Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006, hlm. 1-2.

dapat disimpulkan bahwa perbandingan dalam kebudayaan mempunyai aspek tertentu dalam suatu kebudayaan atau umat dengan satu atau kebudayaan lain.

3. Penelitian yang dilakukan Muhammad Jayadi pada tahun 2017 yang berjudul “Etika Bertetangga dalam Pendidikan Islam” dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hubungan yang baik dalam bertetangga adalah mengajak mereka dalam kebaikan supaya lingkungannya baik dan sehat, jika kita tidak baik dalam bertetangga maka kita akan rusak dan berdampak buruk pada anak cucu kita, Islam mengajarkan supaya bergaul dengan baik bersama tetangga, meski ia bukan muslim.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif merupakan metode yang menafsirkan makna dalam suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

Metode penelitian merupakan suatu metode yang didalamnya menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. dan metode penelitian juga menentukan bagaimana data penelitian dikumpulkan.²⁷ maka hal ini dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan suatu pendekatan Studi kasus.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian metode studi kasus. Penelitian kualitatif ini bersifat alamiah, penelitian tidak berusaha memanipulasi keadaan maupun kondisi lingkungan penelitian melainkan melakukan penelitian terhadap suatu keadaan pada situasi dimana keadaan tersebut memang ada.

Metode penelitian adalah studi kasus yang mendalam tentang individu dan berjangka waktu relatif lama, terus-menerus menggunakan objek tunggal, artinya kasus dialami oleh satu orang. Dalam studi kasus ini penelitian mengumpulkan data mengenai diri subjek dari keadaan masa sebelumnya, masa sekarang lingkungan sekitarnya. Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah kemungkinan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam dimana studi

²⁷ Samiaji Sarosa, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Indeks, 2012, h.36

kasus berusaha untuk memahami anak atau orang dewasa secara utuh dalam totalitas lingkungan individu tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang digunakan adalah di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Dalam penelitian ini yang ingin diteliti yaitu gaya komunikasi masyarakat China dan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek adalah keseluruhan objek dalam suatu penelitian. dalam suatu penelitian tersusun yang dan terencana dengan baik dan sistematis. Objek adalah suatu yang harus diperhatikan ketika penelitian, dengan kata lain objek menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah Masyarakat China di Gampong Keude Siblah, dikarenakan jumlah populasi masyarakat China yang terlalu sedikit dibandingkan dengan jumlah masyarakat Muslim.

Subjek adalah sebagian yang dapat mewakili objek yang cukup besar jumlahnya. Adapun teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara perspesif sampel, yaitu dalam subjek-subjek dari besar jumlahnya masyarakat Muslim dan diambil beberapa mewakilinya. Sampel dalam penelitian ini ada 20 (dua puluh) orang yaitu 10 (sepuluh) orang masyarakat China dan 10 (sepuluh)

orang masyarakat Muslim. Jadi dengan jumlah sampel tersebut yang dianggap mampu memberikan jawaban yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan suatu panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, adapun yang dimaksud metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dan tatap muka dengan masyarakat China dan masyarakat Muslim. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Kegiatan wawancara menjadi teknik untuk mendapatkan atau memperoleh data. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara verbal kepada responden yang merupakan subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus yang ada dalam jurnal. Dengan demikian metode dokumentasi bermaksud mencari data dengan mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis mengenai permasalahan penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi salah satunya dilakukan dengan mengambil gambar melalui kamera pada saat peneliti melakukan penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data melalui sumber tertulis.

E. Teknik Keabsahahan Data

Triagulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan juga berbagai waktu.

a. Triagulasi Sumber

Triagulasi data merupakan untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik sumber data yang akan digunakan yaitu ada dalam masyarakat China ada beberapa orang yang di wawancara dan ada beberapa jurnal yang berkaitan dengan judul yang di angkat.

b. Triangulasi Teknik

Triagulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data dan sumber yang sama dengan teknik yang yang berbeda. Teknik dilakukan dengan cara wawancara dan bisa juga mengecek data dengan cara yang berbeda yaitu dengan cara seperti observasi, dan dokumentasi.

c. Teknik Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel, dimana waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam proses analisis data kualitatif, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu :

a. Teori Induksi

Penelitian yang harus memfokuskan perhatiannya pada data yang di lapangan sehingga segala sesuatu tentang teori yang berhubungan dengan penelitian menjadi tidak penting, yang sangat penting yaitu data, sedangkan teori akan dibangun berdasarkan temuan data di lapangan.

b. Reduksi Data

Adapun reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari hasil data di lapangan. Penelitian reduksi data yang ada sesuai dengan permasalahan atau rumusan masalah yang diteliti, yaitu tentang bagaimana interaksi sosial antara masyarakat China, dan

faktor-faktor yang menyebabkan integrasi sosial antara kedua masyarakat tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Singkat Kabupaten Aceh Barat Daya

Secara umum, Desa Keude Siblah adalah salah satu dari wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya. Desa Keude Siblah merupakan salah satu gampong dalam wilayah Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya, dimana Desa Keude Siblah ini terletak tepat di pusat Kota Blangpidie yang merupakan ibukota Kabupaten Aceh Barat Daya. Kabupaten Aceh Barat Daya adalah salah satu kabupaten dari 23 Kabupaten/Kota yang berada di wilayah administrasi Provinsi Aceh.

Pada awal kemerdekaan tepatnya tanggal 10 November 1965, penggunaan istilah Aceh Barat Daya ditandai dengan terbentuknya panitia penuntut daerah bagian tingkat II bagi Aceh Barat Daya.²⁸ Kabupaten Aceh Barat Daya adalah hasil pemekaran wilayah Aceh Selatan yang merupakan kabupaten induk pada saat itu.

Proses terbentuknya Kabupaten Aceh Barat Daya berlangsung selama 20 tahun. Panitia memohon kepada pemerintah pusat untuk dapat memisahkan Aceh Barat Daya dari Kabupaten Aceh Selatan. Permohonan ini tidak langsung dijalankan tetapi butuh proses, dan para panita ini sudah berulang kali menemui pemerintah pusat agar permohonan dapat diterima.

²⁸ Muhammad Isa Sulaiman dkk., *Negeri Rakyat Aceh Barat Daya dalam Lintasan Sejarah*, 2009, Jakarta, Swadaya, hal 31

Alasan panitia mengajukan permohonan untuk memisahkan Kabupaten Aceh Barat Daya dari Kabupaten Aceh Selatan adalah karena daerah kekuatan Kabupaten Aceh Selatan sangat luas, sehingga pembangunan sudah tidak terjangkau secara merata. Hal ini dapat dilihat dari segi hak otonomi daerah, dan saat ini Kabupaten Aceh Barat Daya sudah dapat berdiri menjadi kabupaten baru. Secara geografis Kabupaten Aceh Barat Daya terletak pada 96034'57" - 970 0- '19" Bujur Timur dan 3034'24" – 4, secara administrasi Kabupaten Aceh Barat Daya juga memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Gayo Lues
- b. Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Nagan Raya
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Aceh Selatan.

Pada tahun 2010 jumlah penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya adalah 125. 991 jiwa dari penduduk seluruh Provinsi Aceh yang berjumlah 4.486.570 jiwa, dimana terdiri atas 62.633 penduduk pria dan 63.358 adalah wanita. Sesuai angka hasil proyeksi penduduk dari sensus penduduk 2010 tersebut, dapat diketahui jumlah penduduk Kabupaten Aceh Barat Daya pada tahun 2016 yaitu 143.312 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di wilayah ini dengan luas wilayah 1.882,05 km² dibandingkan dengan luas seluruh Provinsi Aceh yaitu 5.677.081 km² adalah 54 jiwa/km² dan pada tahun 2017, jumlah penduduknya sebesar 148.687 jiwa dengan luas wilayah 1.490,60 km² dan sebaran penduduk 100 jiwa/km².

Struktur ekonomi Aceh Barat Daya sampai tahun 2016 masih didominasi oleh kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan peranan sebesar 29,7 persen terhadap total PDRB.

a. Peta Lokasi dan Luas Wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya



Gambar 1. Peta Lokasi Aceh Barat Daya

Adapun luas wilayah Kabupaten Aceh Barat Daya yaitu sebesar 1.882,05 km² atau 188.205,02 ha, dengan adanya wilayah sebesar ini maka penduduknya semakin ramai di Kecamatan Blangpidie.²⁹ Hal ini bukan hanya di wilayah ibukota kecamatannya saja tetapi juga di desa-desanya. Kabupaten Aceh Barat Daya terbagi atas 9 Kecamatan dan 152 Gampong.

²⁹ <http://acehbaratdayakab.go.id/halaman/sejarah>

b. Jumlah Kecamatan

Tabel 1. Jumlah Kecamatan di Aceh Barat Daya

No.	Kode Kemendagri	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk 2021 (Jiwa)	Mukim	Gampong
1	11. 06. 01	Blangpidie	473,68	22.850	4	20
2	11. 06. 02	Tangan – Tangan	132,92	12.339	2	15
3	11. 06. 03	Manggeng	40,94	13.864	3	18
4	11. 06. 04	Susoh	19,05	22.799	5	29
5	11. 06. 05	Kuala Batee	176,99	20.286	3	21
6	11. 06. 06	Babahrot	528,28	20.324	-	14
7	11. 06. 07	Setia	43,92	9.595	1	9
8	11. 06. 08	Jeumpa	367,12	10.565	1	12
9	11. 06. 09	Lembah Sabil	99,15	10.690	1	14
TOTAL			1.882,05	143.312		152

c. Kependudukan Kabupaten Aceh Barat Daya

Pada tahun 2016, distribusi penduduk terbesar di Kabupaten Aceh Barat Daya ada di wilayah Kecamatan Blangpidie yaitu sebesar 15,94 %, artinya 15,94 persen penduduk Aceh Barat Daya berada di Kecamatan Blangpidie, sementara distribusi penduduk terkecil ada di Kecamatan Setia yaitu sebesar 6,7 persen. Angka kepadatan penduduk terbesar berada di Kecamatan Susoh sebesar 1.197 jiwa/km² artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 km persegi wilayah di Kecamatan Susoh didiami oleh 1.197 penduduk. Angka kepadatan penduduk terkecil ada di Kecamatan Jeumpa sebesar 29 jiwa/km². Untuk jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Perkecamatan di Aceh Barat Daya

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Laki-Laki	Jumlah Penduduk Perempuan	Total
1.	Manggeng	7,637	7,496	15,133
2.	Lembah Sabil	5,626	5,698	11,324
3.	Tangan-Tangan	6,699	6,654	13,353
4.	Setia	4,532	4,263	8,795
5.	Blangpidie	12,023	11,747	23,770
6.	Jeumpa	5,488	5,449	10,937
7.	Kuala Batee	10, 812	10, 571	21, 383
8.	Babahrot	10, 685	10,111	20, 796
9.	Susoh	12, 372	12, 247	24, 619

Untuk keberagaman agama di Kabupaten Aceh Barat Daya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Keberagaman Agama Di Aceh Barat Daya

No.	Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha
1.	Manggeng	15.958	4	1		
2.	Lembah Sabil	11.798	-	-	-	-
3.	Tangan-Tangan	14.191	-	-	-	-
4.	Setia	9.291	8	-	-	-
5.	Blangpidie	24.712	19	4	4	231
6.	Jeumpa	11.707	-	-	-	-
7.	Susoh	25.431	3	-	-	-
8.	Kuala Batee	22.304	-	-	-	-
9.	Babahrot	21.165	2	-	-	-

Sumber : Doc. BPS Abdy, 2017

2. Sejarah Kota Blangpidie

Pada mulanya daerah Kota Blang Pidie ini lebih banyak diminati oleh orang-orang yang berasal dari Batak dan Gayo, kemudian berdatangan orang dari Aceh Besar, Pidie dan Minangkabau. Rombongan yang datang dari Lhong dipimpin oleh seorang Teungku terkenal dengan nama Teungku Dilung dan rombongan dari Pidie dipimpin oleh T. Bin Agam. Mereka membuat sawah

(Blang) sejak itu daerah ibu kota Kabupaten Aceh Barat Daya ini dinamakan pula dengan sebutan Blang Pidie. Sebagai wilayah dengan banyak pemukiman para pendatang, sering timbul perelisihan lokal yang masih dapat diatasi oleh Sultan Ibrahim Mansur Syah yang memerintah (1836-1870).³⁰

Pada tahun 1900, Belanda memasuki Kota Blangpidie dan membangun tangsi. Orang-orang China juga mulai datang dan menetap, sejak itu Kota Blangpidie bertambah maju dan menjadi pusat perdagangan untuk wilayah sekitarnya. Barang-Barang yang dijual oleh orang China sangat diperlukan oleh tentara Belanda dan masyarakat pribumi. Perekonomian semakin bertambah maju setelah dibangun jalan lintas Kutaraja ke Tapak Tuan, setiap pedagang yang melintasi jalur tersebut mau tidak mau harus singgah di Kota Blangpidie, sehingga Kota Blangpidie bertambah maju dan menjadi kota transit bagi pedagang dan masyarakat yang hendak melakukan perjalanan menuju Provinsi Sumatra Utara.

Pantai barat daya sudah berkembang dalam aktivitas perekonomian yaitu Teluk Susoh yang ada di Kabupaten Aceh Barat Daya, dimana pada abad ke 18 dan awal abad 19 menjadi salah satu tempat perdagangan di Pantai Barat Aceh dengan pusat pelabuhan di Kedai Susoh. Sejak dulu juga di kenal sebagai perdagangan di daerah Barat Selatan Aceh. Kota Blangpidie, sejak abad ke-19 M yaitu pada masa kerajaan dinamakan dengan nama Kuala Batee dan sudah dikenal dengan sebutan kota dagang. Kota Blangpidie merupakan pusat perdagangan pesisir barat selatan Aceh selain Meulaboh pada masanya. Hasil bumi yang melimpah menjadi salah satu faktor awal dari dimulainya proses perdagangan di

³⁰ H. M Tamrin Z, Edi Mulyana, *Pantai Barat di Panggung Sejarah*, Jakarta, 26 Maret 2009, Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Nangro Aceh Darussalam 2009, Hlm. 37.

Negeri Breuh Sigupai. Perdagangan tersebut tidak hanya melibatkan masyarakat lokal tentunya, tetapi juga berasal dari luar daerah seperti Nagan Raya, Simeulue, Aceh Selatan hingga Aceh Singkil dan Subulussalam.

Banyak orang yang salah mengenali kota dagang ini sebagai Pidie, hal yang mungkin disebabkan oleh nama akhir yang sama dengan yang dimiliki oleh "Pidie" sendiri. Kata Blangpidie yang dulunya bernama Kuta Batee berasal dari dua kosakata, yaitu *Blang* (Bahasa Aceh: Sawah) dan Pidie (Salah satu kabupaten di Aceh). Menurut H.K.Nyak Abbas SB (Mantan Keuchik Keude Siblah), disebut Blangpidie karena dulu di daerah ini terdapat banyak sawah (*Blang*) milik *uleebalang* dari Pidie yang menetap di Kuta Batee (sebutan lama Blangpidie).³¹

3. Kondisi Geografis Desa Keude Siblah

Fokus daerah penelitian pada buku ini adalah di Desa Keude Siblah Kecamatan Blangpidie. Kota Blangpidie merupakan ibukota kecamatan sekaligus menjadi ibukota kabupaten, dimana Kota Blangpidie ini merupakan tempat dagang yang ramai dikunjungi oleh masyarakat baik dari Kecamatan Blangpidie sendiri khususnya maupun masyarakat dari seluruh Kabupaten Aceh Barat Daya pada umumnya, bahkan dari Kabupaten Aceh Selatan dan Kabupaten Nagan Raya. Hal ini dikarenakan masyarakat wilayah Barat Selatan lebih berminat dan lebih menyukai berbelanja di Pasar Kota Blangpidie yang lebih banyak pedagang dan lebih lengkap barangnya.

³¹https://id.wikipedia.org/wiki/Blangpidie,_Aceh_Barat_Daya

Desa Keude Siblah berada tepatnya di jantung Kota Blangpidie, berada pada bagian selatan pesisir barat Aceh, dan dilewati jalan raya yang menghubungkan Kota Banda Aceh dengan Kota Medan. Khusus untuk masyarakat Cina, hanya terdapat Di Gampong Keude Siblah di Kota Blangpidie. Masyarakat Cina ini sudah lama masuk dan menetap di wilayah Kota Blangpidie, bahkan untuk generasi sekarang memang tempat kelahirannya di Blangpidie. Berbagai macam profesi pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Kota Blangpidie, khususnya Gampong Keude Siblah, menurut data yang kami peroleh pekerjaan yang lebih dominan adalah petani dan perkebunan disamping itu ada juga yang berkerja sebagai pedagang, peternak, dan Pegawai Negeri Sipil, TNI dan Polri. Khusus masyarakat China yang lebih dominan berprofesi sebagai pedagang.

Dengan kondisi wilayah Kota Blangpidie ini, adanya penduduk yang beragam baik yang berasal dari luar daerah atau juga etnis yang lainnya baik itu yang tinggal sementara maupun yang menetap di Kota Blangpidie, dan terdapat bermacam-macam budaya dan agama.³²

4. Informasi Partisipan

Dalam penelitian ini, partisipan berjumlah 20 orang, diantaranya yaitu 10 warga dari masyarakat Cina, dan 10 warga dari masyarakat pribumi di Desa Keude Siblah. Adapun terkait informasi partisipan yang dibahas penulis ini bertujuan untuk mengetahui narasumber atau informan yang ada serta identitas

³²https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_gampong_di_Kabupaten_Aceh_Barat_Daya.

dari informan tersebut, sehingga menggambarkan kesesuaian dari teknik pengumpulan data akan pemilihan sumber informan yang tepat dalam suatu penelitian. Adapun dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dalam suatu data penelitian yang di peroleh tidak bisa disamakan, oleh karena itu sangat penting untuk diketahui tentang siapa yang diwawancarai dan kapan wawancara itu dilakukan. Selain itu, kesimpulan yang diperoleh dari partisipan berbeda, meskipun wawancara dilakukan pada waktu yang sama. Adapun informasi partisipan yang telah diwawancarai sebagai berikut:

a. Masyarakat China

Tabel 4. Data Partisipan China yang Diwawancarai

No.	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Agama
1.	Agus	60	Laki-laki	Pedagang Emas	Budha
2.	Dilla	54	Wanita	Pedagang Perlengkapan Pengantin	Hindu
3.	Masmi	65	Wanita	Jualan Mie Kocok	Budha
4.	Fitri	35	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Kristen
5.	Sarah	32	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Budha
6.	Irmanto	37	Laki-laki	Swasta	Kristen
7.	Usmani	30	Laki-laki	Swasta	Budha
8.	Boris	40	Laki-laki	Pedagang Alat ATK	Budha
9.	Diksi	35	Wanita	Pedagang Emas	Budha
10.	Natalia	41	Wanita	Pedagang Emas	Budha

b. Masyarakat Muslim

Tabel 5. Data Partisipan Muslim yang Diwawancarai

No.	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Agama
1.	Kharmisah	40	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Islam
2.	Rina	35	Wanita	Pedangan Klontong	Islam
3.	Taisil	32	Laki-laki	TNI	Islam
4.	Rosmala	52	Wanita	PNS	Islam
5.	Agus	55	Laki-laki	Ibu Rumah Tangga	Islam
6.	Drs. Zainun Yusuf	70	Laki-laki	Ketua Tuha Pheut Gp. Keude Siblah	Islam
7.	Safwan	41	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Islam
8.	Teuku Rinaldi	45	Laki-laki	Geucik Keude Siblah	Islam
9.	Mukhsin	50	Laki-laki	Pedagang Elektronik	Islam
10.	Hafni	62	Wanita	Ibu Rumah Tangga	Islam

B. Hasil Analisa

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Gampong Keude Siblah berjalan seperti biasanya, melakukan aktivitas yang mereka jalani masing-masing seperti halnya berdagang di pasar atau profesi lainnya, melakukan aktivitas ibadah sesuai agama mereka tanpa adanya perselisihan maupun pertentangan dalam ruang lingkup masyarakat tersebut. Adapun antara masyarakat China dengan masyarakat pribumi atau masyarakat Muslim sekitar Gampong Keude Siblah, saling bersifat terbuka satu sama lainnya, mereka menghargai perbedaan baik dari individu maupun kelompok. Selain itu, dalam hal komunikasi masyarakat China dengan masyarakat Muslim berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan karena dalam segi penggunaan bahasa mereka menggunakan Bahasa Indonesia dan

bahkan masyarakat China banyak yang mengerti dan menggunakan bahasa Aceh atau Bahasa Aneuk Jame saat berinteraksi dengan masyarakat Muslim.

Masyarakat China yang berada di daerah Kota Blangpidie mereka sering berinteraksi dengan masyarakat Muslim, dan selama ini masyarakat Muslim tidak pernah ada keributan yang terjadi, hanya terjadi satu kali pada tahun 2012. Dimana dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim pernah terjadi konflik atau perselisihan. Hal ini dikarenakan masyarakat China ingin membangun rumah ibadah sebagai tempat beribadah dan sebagai sarana tempat perkumpulan yang membahas segala sesuatu persoalan, agar anak-anak keturunan masyarakat China dapat diajarkan cara bersosialisasi dan saling membantu dalam hidup bermasyarakat sehingga sebagai masyarakat minoritas dapat ikut andil dalam masyarakat mayoritas Muslim. Perselisihan tersebut dapat diselesaikan dengan melibatkan pemerintah baik itu pemerintah kabupaten maupun pemerintah Gampong Keude Siblah.

1. Cara Masyarakat China Membangun Komunikasi dan Interaksi Sosial dalam Bertetangga Dengan Masyarakat Muslim di Desa/Gampong Keude Siblah

Komunikasi dan interaksi dalam bertetangga antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah berjalan dengan baik dan harmonis. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Gampong Keude Siblah berjalan seperti biasanya, melakukan aktivitas yang mereka jalani masing-masing seperti halnya berdagang di pasar atau profesi lainnya, melakukan aktivitas ibadah sesuai agama mereka tanpa adanya perselisihan maupun pertentangan dalam ruang lingkup masyarakat tersebut. Adapun antara masyarakat China dengan

masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah, saling bersifat terbuka satu sama lainnya, mereka menghargai perbedaan baik dari individu maupun kelompok. Selain itu, dalam hal komunikasi masyarakat China dengan masyarakat Muslim berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan karena dalam segi penggunaan bahasa mereka menggunakan Bahasa Indonesia dan bahkan masyarakat China banyak yang mengerti dan menggunakan bahasa Aceh atau Bahasa Aneuk Jame saat berinteraksi dengan masyarakat Muslim. Hal ini terlihat ketika dalam proses penelitian, dan juga respon dari masyarakat China itu sendiri pada saat proses wawancara, dengan alasan mereka sudah menempati wilayah ini sejak lama dan bahkan ada yang memiliki garis keturunan dari masyarakat Muslim.

Masyarakat Muslim sekitar memandang bahwa masyarakat China di Gampong Keude Siblah sudah seperti keluarga, saling menghargai akan perbedaan dan tidak mengganggu satu sama lainnya, mereka saling membantu ketika mengadakan kegiatan social, salah satunya dalam menjaga keamanan dan dalam kegiatan yang diadakan di gampong, sehingga walaupun terdapat perbedaan budaya maupun agama yang mereka miliki masing-masing tetapi eksistensi dari masyarakat China sama seperti halnya masyarakat sekitar di Gampong Keude Siblah.

a) Komunikasi dan Interaksi Sosial Masyarakat Bersifat Assosiatif

Adanya komunikasi dan interaksi yang berjalan baik dikarenakan adanya sikap toleransi antar kedua masyarakat, baik pada masyarakat China maupun Muslim, menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Hal tersebut terbentuk karena suatu proses komunikasi dan interaksi yang bersifat assosiatif, yang berupa

kerja sama maupun sikap saling membantu antar sesama tetangga, dimana terdapat suatu bentuk kerja sama yang dilakukan antara kedua masyarakat tersebut, seperti halnya dalam aktivitas sosial, ekonomi maupun budaya. Hal tersebut terjadi dari adanya hubungan komunikasi dan interaksi sosial yang baik antar kedua masyarakat, sehingga dengan adanya kerja sama yang dilakukan masyarakat China dengan masyarakat Muslim ini, dapat menciptakan suasana keteraturan dalam segala aktivitas sosial dalam bertetangga. Hal ini sangat berkaitan bahwa aktivitas komunikasi dan interaksi sosial yang positif dilakukan oleh masyarakat salah satunya dengan adanya suatu hubungan kerja sama, sebagaimana yang dikutip bahwa kerja sama mungkin akan bertambah kuat apabila ada bahaya luar yang mengancam atau ada tindakan-tindakan lain yang menyinggung kesetiaan yang secara tradisional atau institusional telah tertanam di dalam kelompok, dalam diri seorang atau segolongan orang.³³ Adapun dari responden bernama Teuku Rinaldi yang merupakan Geuchik Gampong Keude Siblah memaparkan sebagai berikut :

“Kalau kita lihat ada kerjasama yang terjadi seperti apabila ada kegiatan rapat di gampong maka kita akan mengundang masyarakat cina, tetapi biasanya yang datang satu orang yang terpercaya untuk mewakili masyarakat cina, kemudian juga apabila ada kegiatan acara di gampong masyarakat cina banyak yang menyumbang uang untuk kesuksesan acara. Kami warga muslim ada menghadiri acara kematian, pernikahan jika diundang, begitupun dengan acara-acara yang berkaitan dengan keagamaan seperti maulid, mereka memberikan sumbangan berupa makanan dan air kemasan yang dipesan dan tidak dihidangkan dengan makanan yang berasal dari rumah mereka. Kalau ada acara kematian kami turut hadir bahkan ikut serta membantu mendirikan teratak dan hal-hal lainnya, rasa toleransi yang sangat besar agar menghindari dari satu

³³ Soerjono Soekanto, *op. cit*, hlm. 80.

dan lain hal yang menyebabkan perpecahan.”³⁴

Dalam wawancara di atas, Teuku Rinaldi menjelaskan bahwa adanya bentuk kerja sama yang dilakukan masyarakat China dengan masyarakat Muslim, diantaranya yaitu adanya keterlibatan masyarakat China dalam setiap acara yang dilaksanakan di Gampong Keude Siblah walaupun hanya dengan diwakilkan oleh satu orang yang dituakan oleh masyarakat China Keude Siblah. Selain itu, adanya kerja sama dalam hal kesuksesan acara-acara yang digelar di gampong, dengan memberikan bantuan baik makanan, minuman dan uang sehingga acara tersebut dapat terlaksana. Adapun responden bernama Mukhsin yang merupakan warga asli Gampong Keude Siblah memaparkan bahwa adanya bentuk kerja sama yang sering dilakukan antara masyarakat China dengan Muslim, seperti dalam bentuk penghormatan masyarakat China terhadap kegiatan keagamaan dalam hal ini, mereka bekerjasama dalam menghormati waktu shalat masyarakat Muslim yang berada di sekitar mereka tinggal.³⁵

Sementara itu responden bernama Sarah memaparkan bahwa bentuk dari kerja sama yang dilakukan masyarakat China dengan masyarakat Muslim sekitar juga dalam bentuk aktivitas sehari-hari, seperti dalam hal kegiatan ekonomi, adanya kerja sama antar pedagang di Pasar Blangpidie, dan juga adanya jasa pelayanan yang diperlukan oleh warga China yang berdagang, kemudian masyarakat China hampir seluruhnya menggunakan pekerja dari masyarakat Muslim sekitar yang ada di Gampong Keude Siblah. Bentuk kerja sama yang lain

³⁴ Wawancara dengan Teuku Rinaldi, Geuchik Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 14 November 2021, 14.00

³⁵ Wawancara dengan Mukhsin, Warga Muslim Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 23 Oktober 2021, 10.00

juga dengan diadakannya senam bersama, dimana peserta senam terdiri dari masyarakat China dan masyarakat Muslim Gampong Keude Siblah, acara senam tersebut bertujuan untuk ajang silaturahmi sesama tetangga dan acara tersebut diisi juga dengan acara kerja bakti dan gotong royong.³⁶

Salah satu responden yang bernama Drs. Zainun Yusuf yang merupakan Ketua Tuha Pheut Gampong Keude Siblah, memaparkan bahwa masyarakat di Gampong Keude Siblah telah berbaur dengan harmonis, dimana komunikasi yang baik telah terbangun antara kedua masyarakat, dimana dapat dilihat bahwa ketika masyarakat Muslim mengadakan sebuah acara, baik itu acara pernikahan, acara kenduri lainnya yang mengundang para tetangga maka masyarakat China di sekitar mereka juga turut diundang, begitupun dengan masyarakat China juga akan mengundang masyarakat Muslim di sekitar mereka. Di sini jelas terlihat dalam hal acara adat istiadat mereka telah melakukan kerja sama yang baik dan harmonis dimana telah terjadi komunikasi dua arah.³⁷ Selain itu responden Taisil memaparkan bahwa adanya kerjasama antara masyarakat Muslim dengan masyarakat China di Gampong Keude Siblah telah terjalin sejak lama. Masyarakat Gampong Keude Siblah sangat terbuka dan menerima masyarakat pendatang, sehingga rasa saling tolong menolong, hormat menghormati, dan saling menghargai selalu diutamakan dalam hubungan interaksi sosial.³⁸

³⁶Wawancara dengan Sarah, Warga Cina Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 21 Oktober 2021, 10.00.

³⁷Wawancara dengan Drs. Zainun Yusuf, Ketua Tuha Pheut, Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 22 Oktober 2021, 11.00.

³⁸ Wawancara dengan Taisil, Warga Muslim Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 22 Oktober 2021, 14.00.

Responden Natalia juga memaparkan bahwa adanya kerja sama dalam bentuk saling tolong menolong, seperti halnya ketika tetangganya mengalami kesusahan maka masyarakat Muslim akan dengan suka rela membantu masyarakat China. Disini jelas terlihat bentuk komunikasi yang baik antara masyarakat Muslim dan masyarakat China dan hal tersebut merupakan bentuk rasa saling tolong-menolong antar kedua masyarakat tersebut, sehingga dapat mempererat hubungan sosial antar kedua masyarakatnya.³⁹

Berdasarkan uraian penjelasan dari beberapa responden di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya suatu hubungan kerja sama yang ada pada masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah, dimana kerja sama yang dilakukan baik dalam bidang sosial, ekonomi maupun budaya yang ada pada masyarakat di Gampong Keude Siblah ini. Seperti adanya sifat saling membantu apabila tetangga dalam kesusahan, dan juga dalam aktivitas jual beli di pasar dan wirausaha antar masyarakat China dengan masyarakat Muslim, sifat terbuka dan menerima pendatang baik itu dari suku lain maupun etnis lain, sehingga dengan adanya suatu hubungan kerja sama, membuat hubungan sosial antara kedua masyarakat tersebut dapat berjalan dengan sangat baik.

b) Komunikasi dan Interaksi Sosial Antar Masyarakat Bersifat Terbuka

Dalam aktivitas sosial masyarakat China dengan Muslim berjalan dengan baik karena adanya proses interaksi yang baik pula antar kedua masyarakat tersebut. Berdasarkan pengamatan serta wawancara terhadap warga China dan

³⁹ Wawancara dengan Natalia, Warga China Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 22 Oktober 2021, 14.30.

masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah, dapat dilihat bahwa sikap masyarakat China dengan yang lainnya saling terbuka, begitu juga sebaliknya masyarakat Muslim di sini terbuka akan perbedaan yang dimiliki masyarakat China, bahkan etnis dan suku yang berbeda. Dalam hal ini terlihat dari hasil wawancara salah satu responden yang bernama Dilla yang merupakan warga keturunan India dan beragama Hindu yang menikah dengan warga China di Gampong Keude Siblah yang menguraikan sebagai berikut :

“Selama ini yang saya lihat sangat terbuka dan saling menghormati, saling menghargai walaupun berbeda agama nya. mereka juga saling terbuka, artinya ngga pernah ada saya lihat konflik antara kita dengan mereka. Dalam bidang agama ya sama-sama kita jaga toleransi, kalau waktu shalat jumat kita tutup toko dan waktu hari raya kita mereka tidak melarang kita untuk merayakannya. Mereka menghargai kita, kita juga menghargai mereka. dengan adanya interaksi dan komunikasi disitulah masyarakat cina dan pribumi sudah jadi dekat atau sudah di anggap seperti saudaraa gitu”⁴⁰

Dari kutipan di atas, Dilla mengatakan bahwa dalam proses komunikasi dan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat Gampong Keude Siblah berjalan dengan baik karena adanya rasa saling terbuka satu sama lainnya, mereka saling berbaur dalam bertetangga. Proses komunikasi dan interaksi ini berjalan dengan baik dengan adanya sifat toleransi antar kedua masyarakat, baik itu masyarakat China atau masyarakat Muslim, mereka sudah menciptakan hubungan sosial yang harmonis, dengan suatu proses interaksi yang bersifat positif dan terbuka. Sifat toleransi dan saling menghormati masyarakat Muslim dan juga sebaliknya mereka sendiri (masyarakat muslim) menghargai segala aktivitas keagamaan yang dilakukan masyarakat China. Adapun fenomena tersebut

⁴⁰ Wawancara dengan Dilla, Masyarakat China, Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 27 Oktober 2021, 14.00.

berkaitan dengan konsep masyarakat terbuka sebagaimana yang digagaskan oleh Henri Bergson bahwa masyarakat terbuka adalah masyarakat yang memiliki karakter yang dinamis, yang memungkinkan adanya perubahan sosial dengan prinsip moralitas terbuka. Dalam hal ini, rasa saling terbuka antara masyarakat Muslim dengan masyarakat China didasari atas sifat atau karakteristik yang dinamis yang mana dapat menciptakan suatu perubahan sosial dalam masyarakat tersebut.

Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Keude Siblah Teuku Rinaldi, menuturkan bahwa adanya oknum yang ingin memecah belah rasa toleransi yang telah terbangun di Gampong Keude Siblah ini, dan dengan adanya solusi dan duduk bersama antara kedua masyarakat ini maka akan terbentuk rasa persaudaraan dan rasa toleransi yang semakin kuat yang diharapkan dapat terjadi perubahan sosial dengan prinsip moralitas terbuka.⁴¹ Selain itu responden lainnya yang bernama Kharmisah bahwa hubungan masyarakat sudah terjalin sejak lama, sehingga sikap masyarakat China disini terbuka dan sudah terbiasa akan perbedaan yang terjadi pada ruang lingkup masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah. Dalam hal ini, interaksi atau hubungan antara masyarakat saling akrab satu sama lain, mereka tidak memandang suatu perbedaan apapun dengan individu maupun kelompok lainnya, sehingga dalam kehidupan masyarakat tersebut berjalan dengan tentram dan saling menerima satu sama lain.⁴²

⁴¹ Wawancara dengan Teuku Rinaldi, Geuchik Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 14 November 2021, 14.00.

⁴² Wawancara dengan Kharmisah, Masyarakat Muslim, Gampong Keude Siblah, Pada Tanggal 24 Oktober 2021, 10.00.

Responden Masni memaparkan bahwa adanya sifat keterbukaan antara kedua masyarakat ini sudah lama terbentuk, sehingga saling menyatu atau berbaaur dengan yang lainnya. Selain itu, adanya toleransi yang tinggi pada masyarakat China dengan masyarakat Muslim sehingga mencegah dari timbulnya konflik akan perbedaan masyarakat di Gampong Keude Siblah. Selain itu, juga adanya rasa saling terbuka antar masyarakatnya menyebabkan hubungan timbal balik yang membuat masyarakat saling menghargai satu sama lainnya, seperti yang diambil contoh di dalam keluarga Ibu Masni sendiri banyak anggota keluarganya yang menikah dengan warga Muslim.⁴³ Dapat diketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat China dan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah sudah terbiasa hidup berdampingan satu sama lain, hal ini dapat dilihat dengan adanya pernikahan berbeda etnis ini.

Adapun menurut Drs. Zainun Yusuf selaku Ketua Tuha Pheut Gampong Keude Siblah memaparkan bahwa respon antara masyarakat pribumi dengan masyarakat China di Gampong Keude Siblah berjalan dengan baik, hal ini terjadi karena adanya rasa toleransi dan juga sifat terbuka akan perbedaan yang ada. Adapun beliau juga menjelaskan bahwa fenomena tersebut adalah sebagai bentuk pengamalan dari ajaran agama, khususnya dalam ajaran agama Islam, dengan tujuan saling mengenal satu sama lain dalam ruang lingkup masyarakat yang multikultural.⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan Masni, Masyarakat China, Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 24 Oktober 2021, 11.00.

⁴⁴ Wawancara dengan Drs. Zainun Yusuf, Ketua Tuha Pheut, Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 22 Oktober 2021, 11.00.

Responden yang bernama Rina memaparkan bahwa sifat gotong royong dan sifat toleransi yang ada pada masyarakat China terhadap masyarakat Muslim yang menyebabkan tidak pernah terjadi konflik antara keduanya. Dimana adanya rasa tolong menolong dan gotong royong yang ada dan yang ia alami selama tinggal di Gampong Keude Siblah, menciptakan suatu kerukunan antara kedua masyarakat tersebut sampai pada sekarang ini.⁴⁵

Berdasarkan beberapa pemaparan responden di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat komunikasi yang baik dalam bertetangga dan sikap saling toleransi antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim. Adapun bentuk dari rasa toleransi dapat diimplementasikan dalam aktivitas sosial maupun budaya yang ada pada masyarakat, baik dalam perayaan kebudayaan, maupun aktivitas sosial. Dalam hal ini, adanya komunikasi yang baik dan sikap toleransi yang tinggi antara kedua masyarakat tersebut, menjadi tali perekat dalam menciptakan kesatuan masyarakat atau integrasi sosial yang ada, serta merupakan bentuk pengamalan dari adanya ajaran keagamaan yang mereka yakini akan pentingnya sikap toleransi yang tinggi antara masyarakat yang ada di wilayah Gampong Keude Siblah, Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Cara Masyarakat China dalam Menyelesaikan Terjadinya Perselisihan dengan Masyarakat Muslim

Konflik atau perselisihan dapat diartikan sebagai percekocokan atau pertentangan. Secara sosiologis, perselisihan atau konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (atau juga kelompok) yang berusaha

⁴⁵ Wawancara dengan Rina, Masyarakat Muslim, Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 27 Oktober 2021, 14.00.

menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tak berdaya. Konflik dapat terjadi pada setiap individu dan kelompok dalam masyarakat, yang menuntut adanya penyelesaian. Setiap orang sudah dapat dipastikan pernah mengalami konflik, tidak terkecuali kita, baik konflik secara pribadi maupun kelompok. Konflik pribadi dapat terjadi antar individu atau dalam diri sendiri. Perbedaan pandangan atau kepentingan atau pendapat dapat menjadi pemicu bagi munculnya konflik pribadi. Konflik yang terjadi dalam diri individu dapat muncul manakala terdapat perbedaan antara idealisme yang dimilikinya dengan kenyataan. Sebagaimana diketahui bahwa Interaksi sosial adalah suatu hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok dan sebaliknya.

Mayoritas masyarakat yang terlibat dalam konflik sebagian besar terjadi karena kurang memahami nilai-nilai yang diajarkan agama. Bahwa agama mengajarkan sikap toleran, saling menghormati. Minimnya pemahaman agama, khususnya pada masyarakat muslim ini berdampak pada keluarga, lingkungan, dan pendidikan dan kesadaran beragama yang masih rendah. Dapat dikatakan bahwa komunikasi dan interaksi atau hubungan sosial kemasyarakatan yang dibangun dalam masyarakat sangat dipengaruhi oleh penerapan ilmu agama.

Faktor internal juga menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang dalam bersikap yang disebabkan atas dasar pemahaman keagamaan terhadap agamanya. Kesalahpahaman terhadap ajaran agama sendiri telah menjadikan agama sebagai ancaman bagi pemeluk agama lainnya. Tidak hanya faktor internal, faktor lain

dengan mengatasnamakan agama sebagai suatu komoditas kepentingan, sehingga terjadinya konflik yang berkepanjangan.

Perselisihan atau konflik yang terjadi dalam masyarakat bisa saja disebabkan oleh banyak faktor kepentingan. kepentingan yang bersinggungan inilah mengakibatkan ketidakharmonisan hubungan dalam kehidupan bermasyarakat. Kerukunan dalam bermasyarakat adalah tanggung jawab setiap manusia. Oleh karena itu nilai-nilai dan norma-norma dalam beretika harus diterapkan sejak dini. Bersikap baik dan sopan, saling menghargai dan menghormati sesama, serta menghindari berkata kasar yang dapat menyinggung perasaan orang lain harus diterapkan agar kita dapat diterima di lingkungan masyarakat.

Pada umumnya, perselisihan atau konflik terjadi karena adanya perbedaan (pendapat, ideologi, budaya, dan lainnya) dalam masyarakat yang kemudian menimbulkan masalah dan belum ditemukan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Adapun hampir semua responden yang penulis wawancarai, mengatakan bahwa selama ini antara masyarakat China dan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah tidak pernah terjadi perselisihan atau konflik. Dari tahun 1990 sampai saat ini hanya satu kali terjadi perselisihan antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim, yaitu yang terjadi pada tahun 2012. Hal ini seperti yang Drs. Zainun Yusuf paparkan bahwa selama ini tidak pernah terjadi konflik dalam bertetangga antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim, perselisihan yang terjadi hanya cekcok dalam keluarga dan perselisihan antara sesama masyarakat China dan sesama masyarakat Muslim. Hal ini mencerminkan

bahwa sikap toleransi telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan bertetangga di Gampong Keude Siblah. Adapun perselisihan terjadi pada tahun 2012 dikarenakan tidak adanya sarana tempat beribadah bagi masyarakat China, sehingga masyarakat China di Kota Blangpidie melakukan aktivitas keagamaan di rumah masing-masing dan banyak juga dari masyarakat China yang melakukan peribadatan dan pernikahan di Kota Medan.⁴⁶

Responden Irmanto memaparkan bahwa selama ini khusus perselisihan diantara masyarakat China dengan masyarakat Muslim tidak pernah terjadi, akan tetapi yang pernah terjadi konflik antara masyarakat China dengan Muslim pada tahun 2012 yang terjadi karena keinginan masyarakat China untuk mendirikan sarana ibadah di Kota Blangpidie. Tujuan pembangunan rumah ibadah ini selain sebagai tempat beribadah juga sebagai tempat perkumpulan masyarakat China untuk tempat belajar agama dan membahas segala sesuatu persoalan, agar anak-anak keturunan masyarakat China dapat diajarkan cara bersosialisasi dan saling membantu dalam hidup bermasyarakat sehingga sebagai masyarakat minoritas dapat ikut andil dalam masyarakat mayoritas (Muslim). Pembangunan rumah ibadah ini dibatalkan karena ada salah seorang dari warga China yang melakukan pembangunan rumah ibadah yang tidak sesuai dengan yang diizinkan oleh masyarakat Muslim dan Pemerintah Gampong Keude Siblah.⁴⁷

Keuchik Gampong Keude Siblah, Teuku Rinaldi memaparkan bahwa khusus perselisihan antara masyarakat China dengan masyarakat muslim pernah

⁴⁶ Wawancara dengan Drs. Zainun Yusuf, Ketua Tuha Phuet Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 22 Oktober 2021, 11.00.

⁴⁷ Wawancara dengan Irmanto, Masyarakat China, Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 02 November 2021, 11.00.

terjadi, dan hanya satu kali yaitu tahun 2012, dimana terjadi perselisihan karena ada oknum yang ingin memecah belah toleransi beragama antara warga China dengan Muslim. Konflik ini telah diselesaikan dan didamaikan dengan baik oleh aparat Gampong Keude Siblah dan juga Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya. Masyarakat di Kota Blangpidie diberikan kebebasan baik dalam mengaktualisasikan ajaran agamanya dengan sikap toleransi dan saling menghargai antar pemeluk agama.⁴⁸

Adapun responden yang bernama Rosmala memaparkan bahwa selama dia berdomisili di Gampong Keude Siblah sejak tahun 2014, tidak pernah terjadi perselisihan antara masyarakat Cina dengan masyarakat Muslim di Keude Siblah. Mereka hidup berdampingan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, sehingga tercipta kerukunan dan keharmonisan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.⁴⁹

Responden Usmani memaparkan bahwa dalam kehidupan bertetangga antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah tidak pernah terjadi perselisihan. Hubungan mereka berjalan dengan baik dan tidak terjadi pengelompokan masyarakat minoritas dan mayoritas. Saling menghargai dan saling menghormati selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Usmani pernah terjadi kesalahpahaman antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim dalam mendirikan rumah ibadah, beliau mengatakan bahwa masyarakat China mengajukan permohonan mendirikan tempat balai

⁴⁸ Wawancara dengan Teuku Rinaldi, Geuchik Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 14 November 2021, 14.00.

⁴⁹ Wawancara dengan Rosmala, Masyarakat Muslim, Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 03 November 2021, 10.00.

perkumpulan dan rumah ibadah. Hal ini dikarenakan mereka ingin mempunyai tempat perkumpulan dan untuk beribadah bersama dalam ukuran bangunan satu ruko akan tetapi dalam tahap pembangunan dilakukan tidak sesuai dengan yang diizinkan sehingga terjadinya permasalahan hingga melibatkan pihak-pihak pemerintah gampong dan pemerintah kabupaten untuk melakukan musyawarah. Kesimpulannya dikarenakan ada oknum yang melakukan pembangunan yang tidak sesuai dengan izin yang diberikan maka pembangunan rumah ibadah tersebut dibatalkan dan masyarakat berdamai seperti sedia kala.⁵⁰

Selain deskripsi hasil penelitian di atas, penulis juga menganalisis hasil data penelitian yang telah dipaparkan oleh narasumber atau responden terkait tentang rumusan masalah yang diteliti, dimana kemudian dijadikan suatu pembahasan yang mendalam oleh penulis dari hasil interpretasi data yang telah disajikan sebelumnya. Adapun pembahasan dari hasil penelitian tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Cara Masyarakat Cina membangun Komunikasi dengan Masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah

Adanya hubungan sosial antar masyarakat yang memiliki keberagaman karakteristik, baik dalam bidang sosial, budaya, maupun agama merupakan suatu fenomena yang menarik untuk dikaji. Fenomena keberagaman masyarakat ini merupakan salah satu wujud dari kebesaran Allah SWT, yang mengandung nilai-nilai kehidupan serta mengajarkan bagi diri kita untuk saling mengenal satu sama lainnya. Adapun bentuk realisasi dari fenomena keberagaman tersebut pun tertuju pada masyarakat China dengan masyarakat Muslim yang ada di Gampong Keude

⁵⁰ Wawancara dengan Usmani, Masyarakat China, Gampong Keude Siblah, pada Tanggal 28 Oktober 2021, 14.00.

Siblah. Dalam hal ini, penulis membahas mengenai bagaimana cara masyarakat China membangun komunikasi dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah. Adapun dalam proses komunikasi masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah berjalan dengan sangat baik, mereka tidak memandang suatu perbedaan yang ada, bagi mereka semua itu merupakan salah satu kekayaan akan suatu keragaman yang ada sebagai ciri khas masyarakat multikultural yang ada di Indonesia.

Selain itu, komunikasi dan interaksi sosial yang dilakukan antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah bertujuan untuk menjaga suatu kesatuan hidup bersama antar masyarakatnya, meskipun adanya perbedaan baik dalam hal budaya maupun agama yang mereka miliki. Adanya hubungan timbal balik yang dilakukan antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah, melahirkan rasa saling terbuka dan menghormati antar sesama masyarakatnya, sehingga terjadi suatu kesatuan aktivitas sosial yang ada dan terbentuk hingga sekarang ini.

Adapun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah, dalam hal aktivitas serta hubungan sosialnya berjalan dengan baik, adapun hal tersebut menjadi suatu kebiasaan hidup masyarakat, sehingga mereka saling berbaur satu sama lain dalam aktivitas sehari-hari, seperti pada masyarakat lain pada umumnya. Adapun penjelasan di atas, menggambarkan suatu realitas dari suatu bentuk implementasi yang dilakukan dalam hal berkomunikasi dan berinteraksi sosial antara masyarakat China dengan

masyarakat Muslim sekitar di Gampong Keude Siblah. Dalam hal ini, terdapat ruang lingkup interaksi sosial yang ada, yaitu sebagai berikut :

Pertama, komunikasi dan interaksi sosial yang ada antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah menggambarkan suatu proses komunikasi atau interaksi sosial yang bersifat asosiatif. Dalam hal ini terdapat bentuk kerja sama antar kedua masyarakat yang terjalin dengan baik dalam hal aktivitas sosial maupun budaya. Adapun proses komunikasi dan interaksi sosial yang bersifat asosiatif ini menunjukkan proses komunikasi dan interaksi yang bersifat positif, yang mana mengarah pada suatu bentuk persatuan antar kedua masyarakatnya. Adapun implementasi dari sikap kedua masyarakat tersebut terhadap proses komunikasi dan interaksi sosial yang bersifat asosiatif tercermin pada bentuk kerjasama itu sendiri. Hal tersebut terjadi karena adanya komunikasi yang baik dari kedua belah pihak sehingga muncul rasa saling membantu satu sama lainnya.

Terdapat berbagai macam bentuk kerja sama yang dilakukan antara kedua masyarakat ini, baik dalam bidang sosial maupun budaya yang ada, dapat terlaksana dengan baik. Seperti contoh ketika masyarakat Muslim mengadakan suatu kegiatan maupun acara yang ada di gampong, mereka mengundang dan memberitahukan kepada masyarakat China sekitar Gampong Keude Siblah, begitu juga sebaliknya ketika warga China mengadakan acara maka warga Muslim atau China juga diundang dan ikut membantu kesuksesan acaranya. Adapun timbal balik dari kerja sama antar kedua masyarakat tersebut, seperti adanya kegiatan senam bersama dan kerja bakti di setiap hari jum'at sehingga mereka saling

berkomunikasi dan berinteraksi serta bekerjasama dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah.

Berdasarkan fenomena tersebut, menunjukkan bahwa adanya suatu bentuk kerjasama yang erat dalam aktivitas sosial maupun budaya dan juga sesuai dengan bentuk pengamalan dari semua ajaran agama, khususnya agama Islam yang mengajarkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, sebagai wujud agama yang Rahmatan Lil'alamiin. Adapun hal tersebut menjadi aktivitas sosial yang sudah biasa dilakukan oleh kedua masyarakat ini, baik masyarakat China maupun masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah sampai sekarang ini.

Kedua, komunikasi dan interaksi sosial yang ada pada masyarakat China dengan masyarakat Muslim bersifat terbuka antar individu maupun kelompok masyarakatnya. Adanya sikap terbuka antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim, memudahkan jalannya suatu proses komunikasi dan interaksi sosial. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sikap terbuka yang ada pada individu maupun kelompok masyarakat di wilayah ini, adapun hal tersebut berdasarkan hasil interpretasi data dari rata-rata responden dan juga dari hasil pengamatan aktivitas kehidupan masyarakat sehari-hari.

Adapun sikap keterbukaan yang ada antara masyarakat Muslim dan masyarakat China memberikan suatu ruang pada individu maupun kelompok masyarakat untuk mengadakan kontak untuk berkomunikasi satu sama lainnya, sehingga dalam hal ini membentuk suatu hubungan yang baik dan mengarah pada suatu kebersamaan. Adapun sikap dari keterbukaan ini menurut beberapa responden dalam penelitian, sikap tersebut bersumber dari kesadaran oleh diri

masing-masing, baik masyarakat Muslim maupun masyarakat China yang ada di Gampong Keude Siblah.

Dalam suatu bentuk hubungan dari keterbukaan antar masyarakatnya, melahirkan suatu implementasi atau bentuk perilaku hubungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contoh yaitu adanya sikap saling akrab dan saling berbaur antar masyarakatnya, mereka terbuka satu sama lainnya, meskipun pada hakikatnya mereka memiliki latar belakang kebudayaan maupun keagamaan yang berbeda. Namun dalam perbedaan tersebut, tidak menjadi suatu hambatan akan terlaksananya proses komunikasi dan interaksi dengan adanya rasa saling terbuka satu sama lainnya. Adapun rasa keterbukaan ini menunjukkan bahwa mereka tidak menutup diri baik masyarakat China terhadap masyarakat Muslim, dalam arti mereka mengakui dan tidak tertutup akan suatu hal yang berasal dari luar budaya maupun agamanya sendiri. Begitu juga sebaliknya, sikap masyarakat Muslim sebagai mayoritas tidak fanatik terhadap budaya maupun agamanya sendiri, akan tetapi mereka saling terbuka dan mengakui akan suatu perbedaan yang ada, khususnya pada masyarakat China yang ada di Gampong Keude Siblah ini.

Adapun fenomena dari sikap keterbukaan kedua masyarakat tersebut, juga terjadi pada kegiatan ekonomi sehari-hari yang ada di sekitar Pasar Blangpidie, seperti kegiatan transaksi atau jual beli dimana di dalamnya mereka saling berkomunikasi dan berinteraksi, adapun penjual maupun pembelinya merupakan warga China dan warga Muslim sekitar. Kegiatan tersebut berjalan dengan baik tanpa adanya suatu hambatan, baik dalam komunikasi maupun hal lainnya, karena

masyarakat China di Gampong Keude Siblah ini banyak yang telah menguasai bahasa daerah yaitu bahasa Aceh dan bahkan Bahasa Aneuk Jame.

Berdasarkan fenomena tersebut, merupakan suatu bentuk realisasi dari sikap keterbukaan dalam proses komunikasi dan interaksi sosial antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah ini. Hal tersebut terjadi dalam berbagai aktivitas yang dilakukan di lingkungan masyarakat. Mereka mengakui identitas satu sama lainnya sehingga memudahkan mereka dalam berkomunikasi. Adapun hal tersebut mengajarkan untuk saling membuka diri kita terhadap orang lain, sehingga kita bisa saling mengenal suatu perbedaan yang ada, dan dapat menjadi suatu jalan untuk kita saling berkomunikasi satu sama lainnya, seperti fenomena interaksi sosial yang ada pada kedua masyarakat tersebut.

2. Cara Masyarakat China Menyelesaikan Terjadinya Perselisihan dengan Masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah

Adapun dari cara komunikasi antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah ini, merupakan salah satu fenomena menarik yang terbentuk dari hubungan sosial, dimana mereka memiliki perbedaan karakteristik yang ada, baik budaya maupun sosial antar masyarakatnya. Dalam hal ini, sesuai hasil wawancara dengan responden, umumnya mengatakan bahwa selama beberapa dekade masyarakat China telah hidup dan tinggal di Gampong Keude Siblah tidak pernah terjadi perselisihan antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah. Perselisihan yang kerap terjadi adalah perselisihan dalam rumah tangga dan perselisihan sesama masyarakat

China atau sesama masyarakat Muslim, dan ini bukan konteks yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Adapun perselisihan yang terjadi yaitu pada tahun 2012, karena kesalahpahaman dan oknum yang ingin memecah belah kesatuan dan toleransi dalam bermasyarakat antara masyarakat China dan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah. Hal ini dikarenakan masyarakat China ingin memiliki rumah ibadah sebagai tempat perkumpulan dan untuk beribadah bersama dalam ukuran bangunan satu ruko, akan tetapi dalam tahap pembangunan dilakukan tidak sesuai dengan yang diizinkan sehingga terjadinya permasalahan hingga melibatkan pihak-pihak pemerintah gampong dan pemerintah kabupaten untuk melakukan musyawarah. Kesimpulannya dikarenakan ada oknum yang melakukan pembangunan yang tidak sesuai dengan izin yang diberikan maka pembangunan gereja tersebut dibatalkan dan masyarakat berdamai seperti sedia kala.

Keterlibatan semua pihak baik itu pihak pemerintah kabupaten, pemerintah gampong serta kedua masyarakat baik itu China maupun Muslim yang sangat berpengaruh dalam terwujudnya perdamaian serta dapat terjaganya sikap toleransi sehingga masyarakat China dan Muslim dapat hidup berdampingan meskipun banyak memiliki perbedaan baik dari segi sosial, budaya maupun agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan dari tulisan ilmiah tentang Analisis Gaya Komunikasi Masyarakat Cina Dalam Bertetangga (Studi kasus Gampong Keude siblah, Blangpidie, Aceh Barat Daya)

1. Cara Masyarakat China membangun Komunikasi dengan Masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah

- a. Komunikasi dan interaksi sosial yang ada antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim di Gampong Keude Siblah menggambarkan suatu proses komunikasi atau interaksi sosial yang bersifat asosiatif. Adapun proses komunikasi dan interaksi sosial yang bersifat asosiatif ini menunjukkan proses komunikasi dan interaksi yang bersifat positif, yang mana mengarah pada suatu bentuk persatuan antar kedua masyarakatnya.
- b. Adanya sikap terbuka antara masyarakat China dengan masyarakat pribumi, memudahkan jalannya suatu proses komunikasi dan interaksi sosial.

2. Cara masyarakat Cina dalam menyelesaikan terjadinya perselisihan dengan masyarakat muslim.

Konflik atau perselisihan yang terjadi antara masyarakat China dengan masyarakat Muslim terjadi pada tahun 2012 yang dipicu oleh oknum yang membangun rumah ibadah yang tidak sesuai dengan izin yang telah diberikan. Konflik ini dapat diselesaikan dan didamaikan dengan melibatkan Pemerintah

Kabupaten dengan Pemerintah Gampong dalam mendamaikan perselisihan kedua masyarakat ini.

B. Saran

1. Disarankan kepada kedua masyarakat baik itu masyarakat China maupun masyarakat Muslim agar tetap mempertahankan budaya kerja sama dan kerja bakti di Gampong Keude Siblah, hal ini agar tetap terjaganya silaturahmi dan interaksi sosial diantara kedua masyarakat.
2. Disarankan bagi Pemerintah Daerah, agar lebih memperhatikan keberadaan etnis-etnis minoritas khususnya masyarakat China agar potensi terjadinya konflik dapat diharmonisasikan dan dapat diantisipasi sedini mungkin.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alo Liliweri, 2002, *Makna Budaya dalam Komunikasi AntarBudaya*, Yogyakarta, PT Lkis Printing Cermelan.
- Edyar Busman, dkk (Ed), *Sejarah Peradaban Islam*, 2009, Jakarta, Pustaka Asatruus.
- Edi Mulyani, M Tamrin Z, *Pantai Barat Aceh di Panggung Sejarah*, 2009 Jakarta, Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi.
- Larry A.Samover, Richard E. Porter, dan Edwin R.Mc Daniel, 2010, *Komunikasi Lintas Budaya: Communication Between Cultures*, Jakarta, Salemba Humanika.
- Muhammad Isa Sulaiman dkk., *Negeri Rakyat Aceh Barat Daya dalam Lintasan Sejarah.*, 2009, Jakarta, Swadaya.
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*, 2012 Rosda, Bandung.
- Novitasari Isti, *Studi Deskriptif Daya Komunikasi*, 2016, Rosda, Bandung.
- Pratiwi Rati, *Komunikasi Antar Masyarakat Muslim dengan Non-muslim dalam konteks toleransi beragama*, 2016, Jakarta, Gramedia.
- Sarosa Samiaji, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, 2012, PT Indeks.
- Soemartono Gatot, *Arbitrase dan Mediasi di Indonesia*, 2006, Gramedia PustakaUtama, Jakarta.
- Sunarto, K, *Pengantar Sosiologi, Lembaga penerbit fak Ekonomi Indonesia*, 1993.
- Stewart. L, Tubss-Sylvia Moss, *Human Communication Konteks-kont Komunikasi Antar Budaya*, 2001, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya buku ke-2.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 2012 Rosda, Bandung.
- Waileruny Samuel, *Membongkar Konspirasi di Balik Konflik Maluku*, 2011, Yayasan Obor Indonesia, Jakart

Wirawan, *Konflik dan Manajemen Konflik ; Teori, Aplikasi dan Penelitian*, 2010, Jakarta, Salemba Humanika.

Stewart. L, Tubss-Sylvia Moss, *Human Communication Konteks-konteks Komunikasi Antar Budaya*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya buku ke-2, 2001), hlm 182.

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 169

Marhaeni Fjar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). Hal. 306-310)

Alo Liliweri, *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta : PT. Lukis Printing Cemerlang, 2009), hal, 14-15

Larry A. Samovar, Richard E. Porter dan Edwin R. McDaniel (penerjemah : Indri Margaretha Sidabalok), *Komunikasi Lintas Budaya (Communication Between Cultures)*, (Jakarta : Salemba Humaika, 2010), Hal. 203

Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2007), Hal.49

Dono sunardi, *Manajemen Strategi, Konsep*. (Jakarta : Salemba Empat. 2000), hal. 115

SKRIPSI

Akbar Hashemi, *Skripsi Interaksi Antar Umat Beragama.com*. (diakses pada tanggal 13 November 2021).

Akbar Hashemi dalam [www. Skripsi Interaksi Antar Umat Beragama.com](http://www.skrpsiinteraksiantarumatberagama.com) (diakses pada tanggal 13 November 2021).

SITUS/WEB

Diakses melalui <http://www.iisip.ac.id/content/stereotip-dan-prangsangka-dalamkomunikasi-antar-etnis-suatu-tinjauan-teoritis-komunikasi>, (diakses pada Tanggal 11 Desember 2021)

https://id.wikipedia.org/wiki/Blangpidie,_Aceh_Barat_Daya

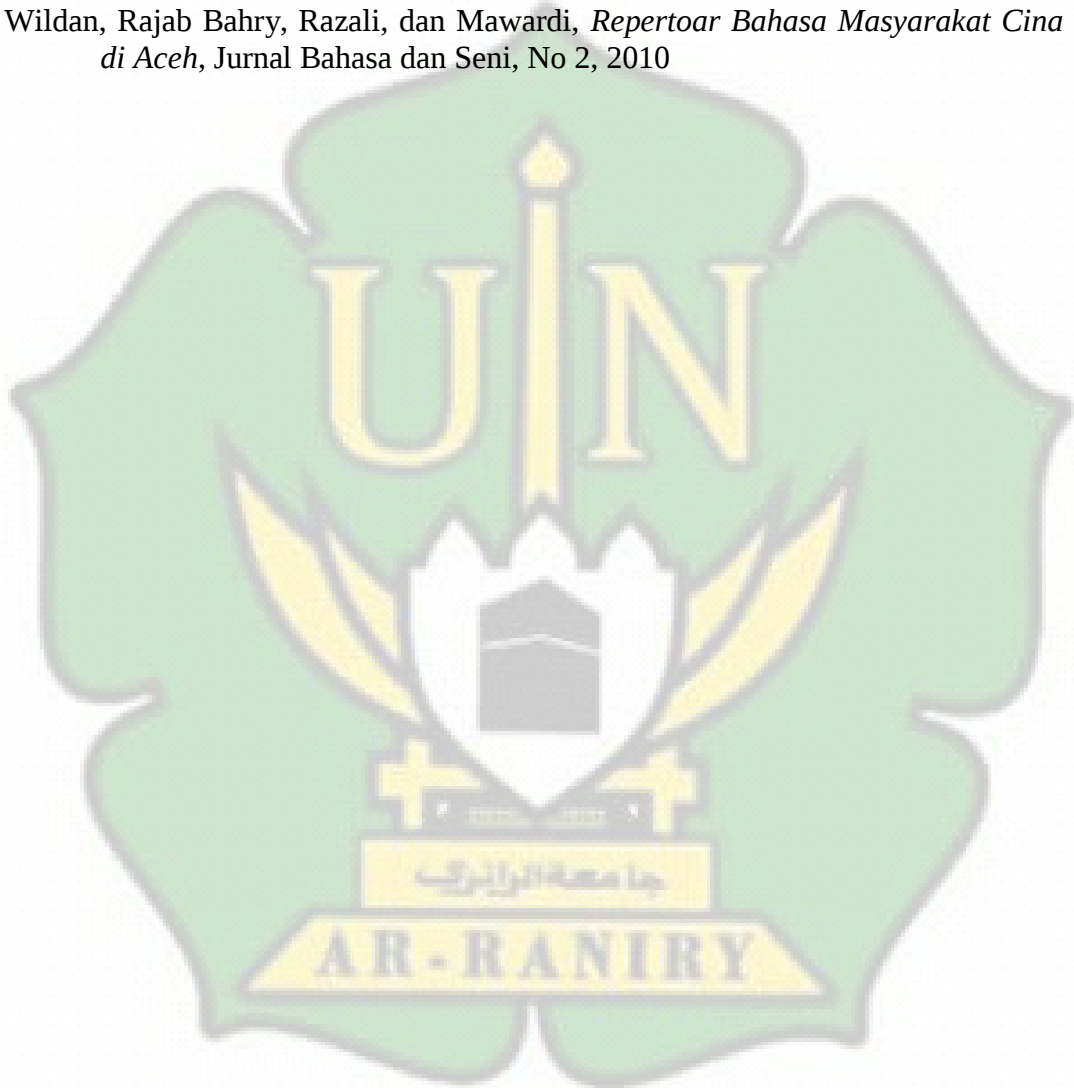
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Daftar_kecamatan_dan_gampong_di_Kabupaten_Aceh_Barat_Daya

<http://acehbaratdayakab.go.id/halaman/sejarah>

<https://wislah.com/gaya-komunikasi-adalah/>

JURNAL

Wildan, Rajab Bahry, Razali, dan Mawardi, *Repertoar Bahasa Masyarakat Cina di Aceh*, Jurnal Bahasa dan Seni, No 2, 2010



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan wawancara penelitian

List wawancara masyarakat China

1. Agus

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir saya tinggal disini
2	Sepengetahuan Bapak/Ibu sejak kapan masyarakat keturunan China tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	yaa tergantung sih, tapi kebanyakan sudah lama tinggal disini.
3	Sepengetahuan Bapak/Ibu dari mana asal muasal masyarakat keturunan China yang ada di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Kebanyakan emng sudah lahir tinggal disini
4	Sepengetahuan Bapak/Ibu, ada berapa Kepala Keluarga (KK) masyarakat keturunan China ada di lingkungan Bapak/ibu di sini?	Banyaklah
5	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Ya, macam-macam lah ada yang
6	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi masyarakat pribumi di sekitar Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam, ada yang pedagang emas, ada perlengkapan pengantin, ada jualan Mie Kocok, sembako, elektronik.
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik-baik semua, iya pokoknya interaksi sosial berjalan dengan lancar
8	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat muslim sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik baik saja
9	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat masyarakat sekitar Gampong	Ada, bisa dibilang dalam bentuk interaksi sosial

	Keude Siblah?	
10	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat China Keude Siblah terhadap masyarakat muslim sekitar di Gampong Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Karna masyarakat muslim kebanyakan membeli barang di toko saya, itu dinamakan interaksi sosial
11	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat muslim di Gampong Keude Siblah?	Kebanyakan masyarakat muslim menggunakan Bahasa aceh, Indonesia, Bahasa jame, tapi masyarakat cina disini rata-rata sudah bisa semua Bahasa aceh, aneuk jame
12	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	Selama ini tidak ada hambatan apa-apa
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga China Keude Siblah memakan makanan pemberian orang Muslim Gampong Keude Siblah?	Pernah, karna masyarakat muslim disini ada yang bekerja dengan masyarakat cina
14	Maukah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat Muslim?	Mau, kenapa pula dia karna kita hidup disini gak memandang walaupun agamanya berbeda.
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	Mau, tidak pernah terjadi perselisihan selama ini dengan masyarakat muslim
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga China Keude Siblah menikah dengan orang Pribumi Gampong Keude Siblah atau Kecamatan Blangpidie?	Mau, tapi itu tergantung keluarga nya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim di Gampong Keude Siblah? alasannya?	Untuk sejauh ini tidak pernah terjadi konflik
18	Jika ada terjadi konflik baik itu dengan sesama masyarakat China ataupun dengan masyarakat muslim, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iyaa itu saya tidak tau karna belum pernah terjadi
19	Apakah faktor-faktor yang membuat	Yang penting saling

	masyarakat Cina Keude Siblah dapat diterima oleh masyarakat muslim dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	menghormati, saling menghargai
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	Kalo dengan kerja sama iya sering, terkadang kalo saya tidak bisa menghadiri saya tetap kasih sumbangan untuk panitia
21	Bagaimana respon masyarakat muslim sekitar Gampong Keude Siblah maupun masyarakat Blangpidie terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Responnya baik, saling menghargai saja
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan agama yang diselenggarakan oleh Masyarakat Pribumi di Gampong Keude Siblah (contoh saat lebaran idul fitri maupun idul adha)?	Saling menghargai satu sama lain
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat muslim?	Kalo di undang ya kita datang
24	Sebagai minoritas, bagaimana masyarakat Cina Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat muslim?	Iyaa kalo agamanya berbeda tetapi kita juga harus berinteraksi sosial
25	Apakah masyarakat china Keude Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	Sering, tapi kalo tidak bisa ikut saya langsung kasih sumbangan sama panitia
26	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering dilibatkan dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di Gampong Keude Siblah?	Pernah
27	Bagaimana kedudukan masyarakat keturunan China di dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Saya tidak tahu kalo masalah itu
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat	Sering

	China Keude Siblah sering diundang oleh masyarakat muslim ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering mengundang masyarakat muslim ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Sering
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	Dengan adanya interaksi sosial disitulah kita mengenal dan lebih dekat dengan masyarakat muslim

2. Dilla

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	saya pendatang disini, saya sekitar 10 tahun gitu
2	Sepengetahuan Bapak/Ibu sejak kapan masyarakat keturunan China tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	tidak tau, karna saya disini orang pendatang saya orang india
3	Sepengetahuan Bapak/Ibu dari mana asal muasal masyarakat keturunan China yang ada di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Tidak tau saya
4	Sepengetahuan Bapak/Ibu, ada berapa Kepala Keluarga (KK) masyarakat keturunan China ada di lingkungan Bapak/ibu di sini?	Kalo itu saya tidak tau
5	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Banyak, saya sendiri menjual alat pengantin, ada juga pedagang emas, elektronik dll
6	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi masyarakat pribumi di sekitar Gampong Keude Siblah Kecamatan	Bermacam-macam, ada yang pedagang emas, ada perlengkapan pengantin, ada jualan Mie Kocok, sembako, elektronik.

	Blangpidie?	
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat muslim sekitar Gampong Keude Siblah?	Menurut saya baik-baik masyarakat muslim disini
8	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat muslim sekitar Gampong Keude Siblah?	Perilaku masyarakat muslim disini baik-baik gak ada yang jahat
9	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	yaa kalo menurut saya sih biasa biasa aja, aman aman aja, saling menghargai yaa disini kalo udah sore pasti ada senam itu bercampur dengan masyarakat muslim, yaa bersatu lah kan, gak ada musuh gitu
10	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat China Keude Siblah terhadap masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Sering, haruslah
11	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat muslim di Gampong Keude Siblah?	yaa bermacam-macam, saya sendiri bisa Bahasa aceh, jamu, indonesia tapi tergantung orng muslim nya ngomong Bahasa apa
12	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	soal tempat ibadah, yaa kita kan minoritas jadi tempat ibadah belum ada karna di luar sana kan ada tempat ibadah yaa harus gimana ibadah dirumah aja
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga China Keude Siblah memakan makanan pemberian orang muslim Gampong Keude Siblah?	adaa, pokoknya gak ada pilih pilih lah
14	Maukah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat Muslim?	Mau, kan kita sama-sama cari rezeki
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	Mau
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga	kalo itu sih saya kurang tau,

	China Keude Siblah menikah dengan orang Pribumi Gampong Keude Siblah atau Kecamatan Blangpidie?	mungkin ada yang mau
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim di Gampong Keude Siblah?, alasannya ?	Selama ini yang saya lihat sangat terbuka dan saling menghormati, saling menghargai walaupun berbeda agama nya. mereka juga saling terbuka, artinya ngga pernah ada saya lihat konflik antara kita dengan mereka. Dalam bidang agama ya sama-sama kita jaga toleransi, kalau waktu shalat jumat kita tutup toko dan waktu hari raya kita mereka tidak melarang kita untuk merayakannya. Mereka menghargai kita, kita juga menghargai mereka. dengan adanya interaksi dan komunikasi disitulah masyarakat cina dan muslim sudah jadi dekat atau sudah di anggap seperti saudaraa gitu
18	Jika ada terjadi konflik baik itu dengan sesama masyarakat China ataupun dengan masayakat muslim, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	tidak pernah, baik baik saja kami disini
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat Cina Keude Siblah dapat diterima oleh masyarakat muslim dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	saling menghormati, saling menghargai walaupun berbeda agama nya
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pmuslim baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	yaa, kalo gak salah setiap hari jumat itu ada seperti gotong royong, yaa seperti saya bilang tadi kayak senam gituu, kerjasama pokonya adalah
21	Bagaimana respon masyarakat muslim sekitar Gampong Keude Siblah maupun masyarakat Blangpidie terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di	Dalam bidang agama ya sama-sama kita jaga toleransi, kalau waktu shalat jumat kita tutup toko dan waktu hari raya kita mereka tidak melarang kita

	Gampong Keude Siblah?	untuk merayakannya. Mereka menghargai kita, kita juga menghargai mereka. dengan adanya interaksi dan komunikasi disitulah masyarakat cina dan pribumi sudah jadi dekat atau sudah di anggap seperti saudaraa gitu
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan agama yang diselenggarakan oleh Masyarakat muslim di Gampong Keude Siblah (contoh saat lebaran idul fitri maupun idul adha)?	selama ni saya tidak pernah dengar tentang respon, pokonya saling menghargai
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat muslim?	sering, karna saya jualan kek barang pengantin gituu
24	Sebagai minoritas, bagaimana masyarakat Cina Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat muslim?	Walaupun berbeda agama tapi tetap saling mnghargai
25	Apakah masyarakat china Keude Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	Jarang sih, tapi saya sering sumbang dana
26	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering dilibatkan dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di Gampong Keude Siblah?	Ada, tapi suami saya yang pergi ke acara rapat
27	Bagaimana kedudukan masyarakat keturunan China di dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Saya tidak tahu kalo masalah itu
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah sering diundang oleh masyarakat pribumi ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	sering, karna saya jualan kek barang pengantin gituu
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering mengundang masyarakat pribumi ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan	Pernah

	masyarakat China Keude Siblah?	
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	dengan adanya interaksi dan komunikasi disitulah masyarakat cina dan muslim sudah jadi dekat atau sudah di anggap seperti saudaraa gitu

3. Masmi

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	56 tahun
2	Sepengetahuan Bapak/Ibu sejak kapan masyarakat keturunan China tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah lama
3	Sepengetahuan Bapak/Ibu dari mana asal muasal masyarakat keturunan China yang ada di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Rata-rata kelahiran disini, karna saya disini gak open kali
4	Sepengetahuan Bapak/Ibu, ada berapa Kepala Keluarga (KK) masyarakat keturunan China ada di lingkungan Bapak/ibu di sini?	Itu saya tidak tau
5	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	macam macam, ada yang pedangang, sembako, alat bangunan, eletronik, jualan emas
6	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi masyarakat pribumi di sekitar Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering kali, karna saya jualan mie kocok jadi rata-rata masyarakat muslim yang beli
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik semua
8	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat muslim sekitar Gampong Keude Siblah?	baik, semua baik gak ada yang jahat, tergantung kitaa juga
9	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi sekitar	sama aja, kalo menurut saya

	Gampong Keude Siblah?	
10	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat China Keude Siblah terhadap masyarakat muslim sekitar di Gampong Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	sering, karna saya jualan mie kocok jadi kebanyakn orang muslim yang beli sama saya
11	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?	yaa bermacam-macam, saya sendiri bisa Bahasa aceh, jamu, indo tapi tergantung orng muslim nya ngomong Bahasa apa
12	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	Tidak ada hambatan apa apa
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga China Keude Siblah memakan makanan pemberian orang Pribumi Gampong Keude Siblah?	Mau, saya sering masyarakat muslim itu kasih kasih buat saya
14	Maukah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat Muslim?	Mau, kenapa pula dia asal kan baik baik aja
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat musim Gampong Keude Siblah?	Mau
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga China Keude Siblah menikah dengan orang Pribumi Gampong Keude Siblah atau Kecamatan Blangpidie?	mau, abg saya aja menikah sama orang muslim, nenek saya aja orang muslim
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	Selama saya tinggal disini ngga ada konflik sih, ya karena memang udah saling terbuka dan saling toleransi, meskipun ada perbedaan ya, tapi sih salatnya sampai sekarang kita rukun-rukun aja.
18	Jika ada terjadi konflik baik itu dengan sesama masyarakat China ataupun dengan masayakat muslim, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Gak ada, baik baik aja
19	Apakah faktor-faktor yang membuat	Asalkan kita baik sama

	masyarakat Cina Keude Siblah dapat diterima oleh masyarakat muslim dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	masyarakat muslim kenapa pula dia, pokonya saling menghargai
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat muslim baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	Bentuk kerja sama nya kalo saya tidak hadir saya sumbangin saja dana, atau apalah gitu yang bermanfaat
21	Bagaimana respon masyarakat muslim sekitar Gampong Keude Siblah maupun masyarakat Blangpidie terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja, yang penting kita saling menghargai
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan agama yang diselenggarakan oleh Masyarakat muslim di Gampong Keude Siblah (contoh saat lebaran idul fitri maupun idul adha)?	Respon nya baik, saling menghargai dan menghormati
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat muslim?	Kalo di undang kita pergi
24	Sebagai minoritas, bagaimana masyarakat Cina Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat muslim?	Baik-baik aja
25	Apakah masyarakat china Keude Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	Ikut, tapi saya sendiri kalo tidak sibuk saya ikut
26	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering dilibatkan dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di Gampong Keude Siblah?	Pernah, tapi suami saya yang datang
27	Bagaimana kedudukan masyarakat keturunan China di dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Saya tidak tau itu
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah sering diundang oleh masyarakat muslim ketika acara pernikahan/kematian di Gampong	Sering saya pergi

	Keude Siblah?	
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering mengundang masyarakat muslim ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	sering kali, ke tempat orang meninggal pun saya pernah pergi
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	Tidak ada dampak apa apa

4. Fitri

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	sudah, sejak lahir saya disini, tapi orang tua saya lahir di banda aceh mamak saya orng banda aceh, kalo ayah saya dari sini, saya saja sekolah dulu di SMP susoh.
2	Sepengetahuan Bapak/Ibu sejak kapan masyarakat keturunan China tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Rata-rata udah lahir disini
3	Sepengetahuan Bapak/Ibu dari mana asal muasal masyarakat keturunan China yang ada di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Tidak tau saya
4	Sepengetahuan Bapak/Ibu, ada berapa Kepala Keluarga (KK) masyarakat keturunan China ada di lingkungan Bapak/ibu di sini?	Banyak
5	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	macam macam, ada yang pedangang, sembako, alat bangunan, eletronik, jualan emas
6	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi masyarakat muslim di sekitar Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering, karna disini kami juga ada buat seperti senam ya disitu masyarakat muslim juga ada ikut gabung
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu	Baik-baik saja

	melihat sifat dan perilaku dari masyarakat muslim sekitar Gampong Keude Siblah?	
8	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara Masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	ada, dalam bentuk interaksi sosial
9	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	yaa, saling menolong sesama masyarakat muslim, karna disini masyarakat muslim banyak yang bekerja dengan China
10	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat China Keude Siblah terhadap masyarakat muslim sekitar di Gampong Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	dengan adanya interaksi dan komunikasi disitulah masyarakat cina dan muslim sudah jadi dekat atau sudah di anggap seperti saudaraa gitu
11	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?	Kalo Bahasa saya bisa semua, karena sudah lama tinggal disini
12	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	Tdak ada hambatan apa apa kalo untuk sekarang
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga China Keude Siblah memakan makanan pemberian orang Pribumi Gampong Keude Siblah?	mau, tapi bagi muslim yang berkawan sama saya yang sering kasih makanan dan saya gitu juga sering kasih makanan sama masyarakat muslim (kawan)
14	Maukah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat Muslim?	mau, kan itu tidak masalah menurut saya
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah?	mau, kan tidak apa apa kalo bertetangga dengan cina tidak terganggu mereka, dan disini rata-rata masyarakat muslim berkerja untuk asisten rumah tangga.
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga	ada, tetapi tergantung orang

	China Keude Siblah menikah dengan orang Pribumi Gampong Keude Siblah atau Kecamatan Blangpidie?	cina juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	Selama ini tidak pernah terjadi konflik
18	Jika ada terjadi konflik baik itu dengan sesama masyarakat China ataupun dengan masyarakat muslim, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Tidak pernah terjadi konflik
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat Cina Keude Siblah dapat diterima oleh masyarakat pribumi dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini?	Saling menghormati, saling menghargai walaupun berbeda agama nya
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari?	Yaa, saling menolong sesama masyarakat muslim, karna disini masyarakat muslim banyak yang bekerja dengan China
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah maupun masyarakat Blangpidie terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Kami menghargai atas lebaran nya kalian, intinya saling menghargai saja
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan agama yang diselenggarakan oleh Masyarakat Pribumi di Gampong Keude Siblah (contoh saat lebaran idul fitri maupun idul adha)?	Kami menghargai atas lebaran nya kalian, intinya saling menghargai saja
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat muslim?	Pernah, tapi kalo dia berkawan sama saya kalo gak berkawan yaa gak di undang
24	Sebagai minoritas, bagaimana masyarakat Cina Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat muslim?	Saling menghargai satu sama lain, jika di waktu jumat masyarakat cina juga tidak berjualan
25	Apakah masyarakat china Keude	Selama ini saya tidak pernah

	Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	mengikuti kerja bakti
26	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering dilibatkan dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di Gampong Keude Siblah?	Saya pribadi tidak pernah pergi acara rapat, mungkin orang lain adaa
27	Bagaimana kedudukan masyarakat keturunan China di dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Saya tidak tau
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah sering diundang oleh masyarakat pribumi ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering mengundang masyarakat pribumi ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	Dengan adanya interaksi dan komunikasi disitulah masyarakat cina dan muslim sudah jadi dekat atau sudah di anggap seperti saudaraa gitu

5. Sarah

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	sudah, sejak lahir saya disini
2	Sepengetahuan Bapak/Ibu sejak kapan masyarakat keturunan China tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Rata-rata udah lahir disini
3	Sepengetahuan Bapak/Ibu dari mana asal muasal masyarakat keturunan China yang ada di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Tidak tau saya
4	Sepengetahuan Bapak/Ibu, ada berapa Kepala Keluarga (KK) masyarakat keturunan China ada di lingkungan	Banyak

	Bapak/ibu di sini?	
5	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	macam macam, ada yang pedangang, sembako, alat bangunan, eletronik, jualan emas
6	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi masyarakat pribumi di sekitar Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering, karna disini kami juga ada buat seperti senam ya disitu masyarakat muslim juga ada ikut gabung
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja
8	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	ada, dalam bentuk interaksi sosial
9	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Ya kalau menurut saya hubungan kami dengan tetangga pribumi di Desa Keude Siblah ini banyak, salah satunya kan saya punya pegawai yang bekerja sama saya, ada yang antar barang ke pembeli dan ada yang bantu jaga toko juga, itu kan juga bentuk dari kerja sama kami. Terus kami saling menghargai ya di sini kalo udah sore ada senam bersama yang bercampur dengan masyarakat muslim, ya bersatu lah kan, gak ada musuh gitu, nanti sehabis senam kami biasanya akan melakukan kerjabakti
10	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat China Keude Siblah terhadap masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Dengan adanya interaksi dan komunikasi disitulah masyarakat cina dan muslim sudah jadi dekat atau sudah di anggap seperti saudaraa gitu
11	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?	yaa bermacam-macam, saya sendiri bisa Bahasa aceh, jamu, indo tapi tergantung orng muslim nya ngomong

		Bahasa apa
12	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	Tidak ada hambatan apa apa kalo untuk sekarang
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga China Keude Siblah memakan makanan pemberian orang Pribumi Gampong Keude Siblah?	Mau, tapi bagi muslim yang berkawan sama saya yang sering kasih makanan dan saya gitu juga sering kasih makanan sama masyarakat muslim (kawan)
14	Maukah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat Muslim?	Mau, kan itu tidak masalah menurut saya
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah?	Mau, kan tidak apa apa kalo bertetangga dengan cina tidak terganggu mereka, dan disini rata-rata masyarakat muslim berkerja untuk asisten rumah tangga.
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga China Keude Siblah menikah dengan orang Pribumi Gampong Keude Siblah atau Kecamatan Blangpidie?	Ada, tetapi tergantung orang cina juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?, alasannya ?	Selama ini tidak pernah terjadi konflik
18	Jika ada terjadi konflik baik itu dengan sesama masyarakat China ataupun dengan masayakat muslim, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Tidak pernah terjadi konflik
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat Cina Keude Siblah dapat diterima oleh masyarakat pribumi dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini?	saling menghormati, saling menghargai walaupun berbeda agama nya
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari?	yaa, saling menolong sesama masyarakat muslim, karna disini masyarakat muslim banyak yang bekerja dengan China
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi	kami menghargai atas lebaran

	sekitar Gampong Keude Siblah maupun masyarakat Blangpidie terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	nya kalian, intinya saling menghargai saja
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan agama yang diselenggarakan oleh Masyarakat Pribumi di Gampong Keude Siblah (contoh saat lebaran idul fitri maupun idul adha)?	kami menghargai atas lebaran nya kalian, intinya saling menghargai saja
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat muslim?	pernah, tapi kalo dia berkawan sama saya kalo gak berkawan yaa gak di undang
24	Sebagai minoritas, bagaimana masyarakat Cina Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat muslim?	saling menghargai satu sama lain, jika di waktu jumat masyarakat cina juga tidak berjualan
25	Apakah masyarakat china Keude Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	selama ini saya tidak pernah mengikuti kerja bakti
26	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering dilibatkan dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di Gampong Keude Siblah?	saya pribadi tidak pernah pergi acara rapat, mungkin orang lain adaa
27	Bagaimana kedudukan masyarakat keturunan China di dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Saya tidak tau
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah sering diundang oleh masyarakat pribumi ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering mengundang masyarakat pribumi ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat	dengan adanya interaksi dan komunikasi disitulah masyarakat cina dan muslim sudah jadi dekat atau sudah di

	muslim Gampong Keude Siblah?	anggap seperti saudaraa gitu
--	------------------------------	------------------------------

6. Irmanto

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir saya tinggal disini
2	Sepengetahuan Bapak/Ibu sejak kapan masyarakat keturunan China tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	yaa tergantung sih, tapi kebanyakan sudah lama tinggal disini.
3	Sepengetahuan Bapak/Ibu dari mana asal muasal masyarakat keturunan China yang ada di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Kebanyakan emng sudah lahir tinggal disini
4	Sepengetahuan Bapak/Ibu, ada berapa Kepala Keluarga (KK) masyarakat keturunan China ada di lingkungan Bapak/ibu di sini	Banyak
5	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Ya, macam-macam lah ada yang
6	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam, ada yang pedagang emas, ada perlengkapan pengantin, ada jualan Mie Kocok, sembako, elektronik.
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik-baik semua, iya pokoknya interaksi sosial berjalan dengan lancar
8	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik baik saja
9	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Ada, bisa dibilang dalam bentuk interaksi sosial
10	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat China Keude Siblah terhadap masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah dalam aktivitas	Karna masyarakat muslim kebanyakan membeli barang di toko saya, itu dinamakan interaksi sosial

	kehidupan sehari-hari?	
11	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?	Kebanyakan masyarakat muslim menggunakan Bahasa aceh, Indonesia, Bahasa jame, tapi masyarakat cina disini rata-rata sudah bisa semua Bahasa aceh, aneuk jame
12	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	Selama ini tidak ada hambatan apa-apa
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga China Keude Siblah memakan makanan pemberian orang Pribumi Gampong Keude Siblah?	Pernah, karna masyarakat muslim disini ada yang bekerja dengan masyarakat cina
14	Maukah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat Muslim?	Mau, kenapa pula dia karna kita hidup disini gak memandang walaupun agamanya berbeda.
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah?	Mau, tidak pernah terjadi perselisihan selama ini dengan masyarakat muslim
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga China Keude Siblah menikah dengan orang Pribumi Gampong Keude Siblah atau Kecamatan Blangpidie?	Mau, tapi itu tergantung keluarga nya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	selama saya hidup dan besar di sini belum pernah ribut-ribut sama orang muslim, dulu sekali pernah ribut-ribut karena ada yang mengajukan ide untuk membangun gereja di Blangpidie ini ke bapak bupati, itupun bukan orang Cina saja tapi banyak orang kristen dari suku lain juga tapi masyarakat disini tidak mengizinkan. Tapi semua bisa didamaikan oleh bupati jadi sudah tidak ada masalah lagi. Paling kalau ada hanya cekcok dalam keluarga saja
18	Jika ada terjadi konflik baik itu dengan sesama masyarakat China ataupun dengan masyarakat muslim, apakah ada	Iyaa pemerintah akan turun tangan

	peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat Cina Keude Siblah dapat diterima oleh masyarakat pribumi dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	Yang penting saling menghormati, saling menghargai
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	Kalo dengan kerja sama iya sering, terkadang kalo saya tidak bisa menghadiri saya tetap kasih sumbangan untuk panitia
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah maupun masyarakat Blangpidie terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Responnya baik, saling menghargai saja
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan agama yang diselenggarakan oleh Masyarakat Pribumi di Gampong Keude Siblah (contoh saat lebaran idul fitri maupun idul adha)?	Saling menghargai satu sama lain
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat muslim?	Kalo di undang ya kita datang
24	Sebagai minoritas, bagaimana masyarakat Cina Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat muslim?	Iyaa kalo agamanya berbeda tetapi kita juga harus berinteraksi sosial
25	Apakah masyarakat china Keude Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	Sering, tapi kalo tidak bisa ikut saya langsung kasih sumbangan sama panitia
26	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering dilibatkan dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di Gampong Keude Siblah?	Pernah
27	Bagaimana kedudukan masyarakat keturunan China di dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Saya tidak tahu kalo masalah itu
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat	Sering

	China Keude Siblah sering diundang oleh masyarakat pribumi ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering mengundang masyarakat pribumi ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Sering
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	Dengan adanya interaksi sosial disitulah kita mengenal dan lebih dekat dengan masyarakat muslim

7. Usmani

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir saya tinggal disini
2	Sepengetahuan Bapak/Ibu sejak kapan masyarakat keturunan China tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	yaa tergantung sih, tapi kebanyakan sudah lama tinggal disini.
3	Sepengetahuan Bapak/Ibu dari mana asal muasal masyarakat keturunan China yang ada di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Kebanyakan emng sudah lahir tinggal disini
4	Sepengetahuan Bapak/Ibu, ada berapa Kepala Keluarga (KK) masyarakat keturunan China ada di lingkungan Bapak/ibu di sini?	Banyak
5	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Ya, macam-macam lah ada yang
6	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam, ada yang pedagang emas, ada perlengkapan pengantin, ada jualan Mie Kocok, sembako, elektronik.
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong	Baik-baik semua, iya pokoknya interaksi sosial berjalan dengan lancar

	Keude Siblah?	
8	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik baik saja
9	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Ada, bisa dibilang dalam bentuk interaksi sosial
10	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat China Keude Siblah terhadap masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Karna masyarakat muslim kebanyakan membeli barang di toko saya, itu dinamakan interaksi sosial
11	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?	Kebanyakan masyarakat muslim menggunakan Bahasa aceh, Indonesia, Bahasa jame, tapi masyarakat cina disini rata-rata sudah bisa semua Bahasa aceh, aneuk jame
12	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	Selama ini tidak ada hambatan apa-apa
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga China Keude Siblah memakan makanan pemberian orang Pribumi Gampong Keude Siblah?	Pernah, karna masyarakat muslim disini ada yang bekerja dengan masyarakat cina
14	Maukah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat Muslim?	Mau, kenapa pula dia karna kita hidup disini gak memandang walaupun agamanya berbeda.
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah?	Mau, tidak pernah terjadi perselisihan selama ini dengan masyarakat muslim
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga China Keude Siblah menikah dengan orang Pribumi Gampong Keude Siblah atau Kecamatan Blangpidie?	Mau, tapi itu tergantung keluarga nya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	kalau setahu saya tidak pernah ada keributan maupun cekcok kami orang Cina sama orang muslim di sini. Hubungan antara kami warga Cina dengan masyarakat

		muslim di Desa Keude Siblah berjalan dengan baik, tidak terjadi pengelompokan-pengelompokan, karena kami ikut dilibatkan kalau ada acara kegiatan sosial di desa kami ini. Dulu tahun 2012 ada terjadi saat kami mengajukan permohonan mendirikan tempat balai perkumpulan, awalnya telah diberikan izin oleh pemerintah sini tetapi dalam tahap pembangunan ada oknum membuat pondasi yang berbeda dengan yang diizinkan sehingga masyarakat muslim disini komplain dan akhirnya pembangunan gereja tersebut dibatalkan dan kami didamaikan
18	Jika ada terjadi konflik baik itu dengan sesama masyarakat Cina ataupun dengan masyarakat muslim, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Pemerintah tetap turun tangan
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat Cina Keude Siblah dapat diterima oleh masyarakat pribumi dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	Yang penting saling menghormati, saling menghargai
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	Kalo dengan kerja sama iya sering, terkadang kalo saya tidak bisa menghadiri saya tetap kasih sumbangan untuk panitia
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah maupun masyarakat Blangpidie terhadap perayaan agama maupun budaya warga Cina yang ada di Gampong Keude Siblah?	Responnya baik, saling menghargai saja
22	Bagaimana respon masyarakat Cina Keude Siblah terhadap perayaan agama yang diselenggarakan oleh Masyarakat	Saling menghargai satu sama lain

	Pribumi di Gampong Keude Siblah (contoh saat lebaran idul fitri maupun idul adha)?	
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat muslim?	Kalo di undang ya kita datang
24	Sebagai minoritas, bagaimana masyarakat Cina Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat muslim?	Iyaa kalo agamanya berbeda tetapi kita juga harus berinteraksi sosial
25	Apakah masyarakat china Keude Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	Sering, tapi kalo tidak bisa ikut saya langsung kasih sumbangan sama panitia
26	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering dilibatkan dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di Gampong Keude Siblah?	Pernah
27	Bagaimana kedudukan masyarakat keturunan China di dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Saya tidak tahu kalo masalah itu
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah sering diundang oleh masyarakat pribumi ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Sering
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering mengundang masyarakat pribumi ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Sering
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	Dengan adanya interaksi sosial disitulah kita mengenal dan lebih dekat dengan masyarakat muslim

8. Boris

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir saya tinggal disini

2	Sepengetahuan Bapak/Ibu sejak kapan masyarakat keturunan China tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	yaa tergantung sih, tapi kebanyakan sudah lama tinggal disini.
3	Sepengetahuan Bapak/Ibu dari mana asal muasal masyarakat keturunan China yang ada di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Kebanyakan emng sudah lahir tinggal disini
4	Sepengetahuan Bapak/Ibu, ada berapa Kepala Keluarga (KK) masyarakat keturunan China ada di lingkungan Bapak/ibu di sini?	Banyak
5	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Ya, macam-macam lah ada yang
6	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam, ada yang pedagang emas, ada perlengkapan pengantin, ada jualan Mie Kocok, sembako, elektronik.
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik-baik semua, iya pokoknya interaksi sosial berjalan dengan lancar
8	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik baik saja
9	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Ada, bisa dibilang dalam bentuk interaksi sosial
10	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat China Keude Siblah terhadap masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Karna masyarakat muslim kebanyakan membeli barang di toko saya, itu dinamakan interaksi sosial
11	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?	Kebanyakan masyarakat muslim menggunakan Bahasa aceh, Indonesia, Bahasa jame, tapi masyarakat cina disini rata-rata sudah bisa semua Bahasa aceh, aneuk jame
12	Apakah ada hambatan dalam proses	Selama ini tidak ada

	interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	hambatan apa-apa
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga China Keude Siblah memakan makanan pemberian orang Pribumi Gampong Keude Siblah?	Pernah, karna masyarakat muslim disini ada yang bekerja dengan masyarakat cina
14	Maukah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat Muslim?	Mau, kenapa pula dia karna kita hidup disini gak memandang walaupun agamanya berbeda.
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah?	Mau, tidak pernah terjadi perselisihan selama ini dengan masyarakat muslim
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga China Keude Siblah menikah dengan orang Pribumi Gampong Keude Siblah atau Kecamatan Blangpidie?	Mau, tapi itu tergantung keluarga nya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?, alasannya ?	Untuk sejauh ini tidak pernah terjadi konflik
18	Jika ada terjadi konflik baik itu dengan sesama masyarakat China ataupun dengan masyarakat muslim, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iyaa itu saya tidak tau karna belum pernah terjadi
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat Cina Keude Siblah dapat diterima oleh masyarakat pribumi dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	Yang penting saling menghormati, saling menghargai
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	Kalo dengan kerja sama iya sering, terkadang kalo saya tidak bisa menghadiri saya tetap kasih sumbangan untuk panitia
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah maupun masyarakat Blangpidie terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Responnya baik, saling menghargai saja
22	Bagaimana respon masyarakat China	Saling menghargai satu sama

	Keude Siblah terhadap perayaan agama yang diselenggarakan oleh Masyarakat Pribumi di Gampong Keude Siblah (contoh saat lebaran idul fitri maupun idul adha)?	lain
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat muslim?	Kalo di undang ya kita datang
24	Sebagai minoritas, bagaimana masyarakat Cina Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat muslim?	Iyaa kalo agamanya berbeda tetapi kita juga harus berinteraksi sosial
25	Apakah masyarakat china Keude Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	Sering, tapi kalo tidak bisa ikut saya langsung kasih sumbangan sama panitia
26	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering dilibatkan dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di Gampong Keude Siblah?	Pernah
27	Bagaimana kedudukan masyarakat keturunan China di dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Saya tidak tahu kalo masalah itu
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah sering diundang oleh masyarakat pribumi ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Sering
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering mengundang masyarakat pribumi ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Sering
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	Dengan adanya interaksi sosial disitulah kita mengenal dan lebih dekat dengan masyarakat muslim

9. Diksi

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	dari lahir tinggal disini, orang tua asli disini
2	Sepengetahuan Bapak/Ibu sejak kapan masyarakat keturunan China tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Kebanyakan sudah lahir disini
3	Sepengetahuan Bapak/Ibu dari mana asal muasal masyarakat keturunan China yang ada di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Tidak tau kaka, mungkin mamak kaka lebih paham
4	Sepengetahuan Bapak/Ibu, ada berapa Kepala Keluarga (KK) masyarakat keturunan China ada di lingkungan Bapak/ibu di sini?	Kebanyakan sih disini
5	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	macam macam, ada yang pedangang, sembako, alat bangunan, eletronik, jualan emas, peralatan pengantin
6	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi masyarakat muslim di sekitar Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja
8	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara Masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	Bentuk interaksi sosial
9	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Bentuk inteaksi sosial
10	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat China Keude Siblah terhadap masyarakat muslim sekitar di Gampong Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	kalo di bilang sering sih gak juga, karna ni generasi yang di bawah tapi kalo mamak sering lah
11	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan	yaa bermacam-macam, saya sendiri bisa Bahasa aceh,

	masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?	jamu, indo tapi tergantung orng muslim nya ngomong Bahasa apa
12	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	Tidak ada hambatan apa apa
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga China Keude Siblah memakan makanan pemberian orang Pribumi Gampong Keude Siblah?	Mau
14	Maukah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat Muslim?	mau, kan itu tidak masalah menurut saya
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah?	mau, kan tidak apa apa kalo bertetangga dengan cina tidak terganggu mereka, dan disini rata-rata masyarakat muslim berkerja untuk asisten rumah tangga.
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga China Keude Siblah menikah dengan orang Pribumi Gampong Keude Siblah atau Kecamatan Blangpidie?	ada, tetapi tergantung orang cina juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	Tidak pernah untuk saat ini
18	Jika ada terjadi konflik baik itu dengan sesama masyarakat China ataupun dengan masayakat muslim, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Tidak pernah
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat Cina Keude Siblah dapat diterima oleh masyarakat pribumi dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	saling menghormati, saling menghargai walaupun berbeda agama nya
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	ni dalam bidang social yaa, kalo biasanya mamaknya itu sering ksh kursi roda, atau sembako, tapi kalo dalam ekonomi saling membantu jualan gitu, saling tukar

		menjual dan membeli saling menukar
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah maupun masyarakat Blangpidie terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	kami menghargai atas lebaran nya kalian, intinya saling menghargai saja
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan agama yang diselenggarakan oleh Masyarakat Pribumi di Gampong Keude Siblah (contoh saat lebaran idul fitri maupun idul adha)?	kami menghargai atas lebaran nya kalian, intinya saling menghargai saja
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat muslim?	Pernah
24	Sebagai minoritas, bagaimana masyarakat Cina Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat muslim?	saling menghargai satu sama lain, jika di waktu jumat masyarakat cina juga tidak berjualan
25	Apakah masyarakat china Keude Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	selama ini saya tidak pernah mengikuti kerja bakti
26	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering dilibatkan dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di Gampong Keude Siblah?	Saya tidak pernah
27	Bagaimana kedudukan masyarakat keturunan China di dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Kedudukan nya baik
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah sering diundang oleh masyarakat pribumi ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Sering
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering mengundang masyarakat pribumi ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah

30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	dengan adanya interaksi dan komunikasi disitulah masyarakat cina dan muslim sudah jadi dekat atau sudah di anggap seperti saudaraa gitu
----	--	---

10. Natalia

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir saya tinggal disini
2	Sepengetahuan Bapak/Ibu sejak kapan masyarakat keturunan China tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	yaa tergantung sih, tapi kebanyakan sudah lama tinggal disini.
3	Sepengetahuan Bapak/Ibu dari mana asal muasal masyarakat keturunan China yang ada di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Kebanyakan emng sudah lahir tinggal disini
4	Sepengetahuan Bapak/Ibu, ada berapa Kepala Keluarga (KK) masyarakat keturunan China ada di lingkungan Bapak/ibu di sini?	Banyaklah
5	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Ya, macam-macam lah ada yang
6	Apa jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan China yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam, ada yang pedagang emas, ada perlengkapan pengantin, ada jualan Mie Kocok, sembako, elektronik.
7	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik-baik semua, iya pokoknya interaksi sosial berjalan dengan lancar
8	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah?	Baik baik saja
9	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi sekitar Gampong	Ada, bisa dibilang dalam bentuk interaksi sosial

	Keude Siblah?	
10	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat China Keude Siblah terhadap masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Kalo komunikasi dengan orang asli sini ya banyak lah, saya kan tinggalnya sebelahan dengan orang asli sini, itu kalau ada apa apa mereka pasti kabari ke saya, gitu juga dengan saya kalau ada acara apa apa juga kabari ke mereka, nanti kalau saya perlu orang untuk jaga toko, saya kan minta tolong dicarikan orang juga sama tetangga saya. Bahkan kalau ada kran yang rusak pun saya minta bantu sama tetangga yang orang Aceh. Jadi bisa dikatakan kalau kami saling kerja sama dalam kehidupan sehari hari.
11	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?	Kebanyakan masyarakat muslim menggunakan Bahasa aceh, Indonesia, Bahasa jame, tapi masyarakat cina disini rata-rata sudah bisa semua Bahasa aceh, aneuk jame
12	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	Selama ini tidak ada hambatan apa-apa
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga China Keude Siblah memakan makanan pemberian orang Pribumi Gampong Keude Siblah?	Pernah, karna masyarakat muslim disini ada yang bekerja dengan masyarakat cina
14	Maukah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat Muslim?	Mau, kenapa pula dia karna kita hidup disini gak memandang walaupun agamanya berbeda.
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah?	Mau, tidak pernah terjadi perselisihan selama ini dengan masyarakat muslim
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga China Keude Siblah menikah dengan orang Pribumi Gampong Keude Siblah atau	Mau, tapi itu tergantung keluarga nya juga

	Kecamatan Blangpidie?	
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah?, alasannya?	Untuk sejauh ini tidak pernah terjadi konflik
18	Jika ada terjadi konflik baik itu dengan sesama masyarakat Cina ataupun dengan masyarakat muslim, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iyaa itu saya tidak tau karna belum pernah terjadi
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat Cina Keude Siblah dapat diterima oleh masyarakat pribumi dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini?	Yang penting saling menghormati, saling menghargai
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari?	Kalo dengan kerja sama iya sering, terkadang kalo saya tidak bisa menghadiri saya tetap kasih sumbangan untuk panitia
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah maupun masyarakat Blangpidie terhadap perayaan agama maupun budaya warga Cina yang ada di Gampong Keude Siblah?	Responnya baik, saling menghargai saja
22	Bagaimana respon masyarakat Cina Keude Siblah terhadap perayaan agama yang diselenggarakan oleh Masyarakat Pribumi di Gampong Keude Siblah (contoh saat lebaran idul fitri maupun idul adha)?	Saling menghargai satu sama lain
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat muslim?	Kalo di undang ya kita datang
24	Sebagai minoritas, bagaimana masyarakat Cina Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat muslim?	Iyaa kalo agamanya berbeda tetapi kita juga harus berinteraksi sosial
25	Apakah masyarakat Cina Keude Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	Sering, tapi kalo tidak bisa ikut saya langsung kasih sumbangan sama panitia
26	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat Cina Keude Siblah pernah atau sering	Pernah

	dilibatkan dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di Gampong Keude Siblah?	
27	Bagaimana kedudukan masyarakat keturunan China di dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Saya tidak tahu kalo masalah itu
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah sering diundang oleh masyarakat pribumi ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Sering
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat China Keude Siblah pernah atau sering mengundang masyarakat pribumi ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Sering
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat muslim Gampong Keude Siblah?	Dengan adanya interaksi sosial disitulah kita mengenal dan lebih dekat dengan masyarakat muslim

Masyarakat Muslim

1. Kharmisah

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang masyarakat Cina Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Baik-baik saja masyarakat cina disini
2	Sepengetahuan Bapak/ibu sejak kapan masyarakat keturunan china tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir mereka disini
3.	Sepngetahuan Bapak/Ibu, apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan china yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam ada yang pedagang emas, penjual peralatan pengantin, elektronik dll
4	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat China di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering mereka berinteraksi dengan masyarakat Cina
5	Bagaimana respon masyarakat muslim	Respon nya baik-baik aja

	atau warga sekitar akan keberadaan Masyarakat Cina di Gampong Keude Siblah?	
6	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat China Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja
7	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara masyarakat Gampong Keude Siblah dengan Masyarakat China Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	Ada, kadang orang masayarakat muslim juga ada ikut senam dengan masyarakat Cina
8	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	bisa dibilng bentuk komunikasi dengan masyarakat muslim itu bisa dengan interaksi sosial
9	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat muslim sekitar di Gampong Keude Siblah terhadap masyarakat Cina Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Masyarakat muslim sering berbelanja dengan masyarakat Cina, dan ada juga masyarakat Muslim bekerja dengan Cina
10	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Bisa Bahasa Indonesia, Aceh, Aneuk Jame
11	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya?	Untuk sekarang ini tidak ada hambatan apa apa
12	Bagaimana upaya masyarakat muslim membina kerukunan bermasyarakat dengan Masyarakat Cina Keude Siblah?	Saling menghargai saja
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga memakan makanan pemberian orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung orang nya juga
14	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat China Keude Siblah?	Mau, malahan masayarakat muslim bekerja dengan masyarakat Cina
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat China Keude Siblah?	Mau, asalkan mereka baik-baik
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga menikah dengan orang China Keude	Mau, tapi tergantung keluarganya juga

	Siblah?	
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Pribumi dengan masyarakat China Keude Siblah? alasannya?	masyarakat cina di sini telah lama ada di Desa Keude Siblah ini, jadi memang dari dulu kita sama-sama tinggal di sini dan kita menerima dengan baik mereka tinggal di sini. Tidak pernah ada konflik apapun, apalagi waktu zaman masih darurat militer dulu, masyarakat Cina disini tidak merasa diintimidasi, tetapi sama juga seperti masyarakat muslim, merasa takut kalau ada kontak senjata, tetapi tidak sampai harus meninggalkan rumah mereka. Intinya dari dulu sampai sekarang kita saling akrab sudah seperti saudara
18	Jika ada terjadi konflik dengan masyarakat China, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iya pemerintah pasti ada turun tangan juga
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat pribumi dapat menerima masyarakat China dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini?	Asalkan masyarakat cina itu baik-baik saja gakpapa
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat muslim dengan masyarakat Cina Keude Siblah baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari?	Mereka saling menolong dengan masyarakat muslim
21	Bagaimana respon masyarakat muslim Gampong Keude Siblah terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Saling menghargai
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan keagamaan seperti lebaran idul fitri maupun idul adha?	Saling menghargai
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan	Sering, kalo di undang

	masyarakat China Keude Siblah?	
24	Sebagai mayoritas, bagaimana masyarakat Gampong Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat China Keude Siblah?	Saling menghormati, dan saling menghargai
25	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah sering melibatkan Masyarakat China Keude Siblah untuk ikut bekerja bakti dalam acara yang dibuat oleh pemerintah Gampong Keude Siblah?	Sering, tapi mereka jarang untuk ikut kerja bakti
26	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah pernah atau sering melibatkan masyarakat China Keude Siblah dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di gampong?	
27	Apakah ada masyarakat keturunan China Keude Siblah yang aktif atau masuk dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Jarang, tapi ibu kurang tau juga
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat muslim pernah atau sering mengundang masyarakat China Keude Siblah ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat muslim pernah atau sering diundang ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan masyarakat China Keude Siblah?	Harus tegur sapa

2. Rina

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
----	-------------------	---------

1.	Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang masyarakat Cina Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Baik-baik saja masyarakat cina disini
2	Sepengetahuan Bapak/ibu sejak kapan masyarakat keturunan china tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir mereka disini
3	Sepngetahuan Bapak/Ibu, apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan china yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam ada yang pedagang emas, penjual peralatan pengantin, elektronik dll
4	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat China di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering mereka berinteraksi dengan masyarakat Cina
5	Bagaimana respon masyarakat pribumi atau warga sekitar akan keberadaan Masyarakat Cina di Gampong Keude Siblah?	Respon nya baik-baik aja
6	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat China Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja
7	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan Masyarakat China Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	Ada, kadang orang masayarakat muslim juga ada ikut senam dengan masyarakat Cina
8	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	bisa dibilng bentuk komunikasi dengan masyarakat muslim itu bisa dengan interaksi sosial
9	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah terhadap masyarakat Cina Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Masyarakat muslim sering berbelanja dengan masyarakat Cina, dan ada juga masyarakat Muslim bekerja dengan Cina
10	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Bisa Bahasa Indonesia, Aceh, Aneuk Jame
11	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat China Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	Untuk sekarang ini tidak ada hambatan apa apa

12	Bagaimana upaya masyarakat Pribumi membina kerukunan bermasyarakat dengan Masyarakat Cina Keude Siblah?	Saling menghargai saja
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga memakan makanan pemberian orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung orangnya juga
14	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat China Keude Siblah?	Mau, malahan masyarakat muslim bekerja dengan masyarakat Cina
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat China Keude Siblah?	Mau, asalkan mereka baik-baik
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga menikah dengan orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung keluarganya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Pribumi dengan masyarakat China Keude Siblah?, alasannya ?	Kalau menurut saya masyarakat Cina di sini baik dan rukun sama masyarakat asli sini ga pernah saya lihat ada konflik, contoh waktu masa konflik mereka sama sama menjaga malam seperti kita itu kan termasuk kerja bakti juga, terus menyakut dengan gotong royong gampong, ini juga jadi budaya juga dari pihak masyarakat kita, yang mana masyarakat tersebut meminta walaupun mereka tidak turun tetapi memberi uang untuk kesuksesan acara.
18	Jika ada terjadi konflik dengan masyarakat China, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iya pemerintah pasti ada turun tangan juga
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat pribumi dapat menerima masyarakat China dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini?	Asalkan masyarakat cina itu baik-baik saja gakpapa
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Pribumi dengan masyarakat Cina Keude Siblah baik di	terus menyakut dengan gotong royong gampong, ini juga jadi budaya juga dari pihak

	bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	masyarakat kita, yang mana masyarakat tersebut meminta walaupun mereka tidak turun tetapi memberi uang untuk kesuksesan acara.
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Saling menghargai
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan keagamaan seperti lebaran idul fitri maupun idul adha?	Saling menghargai
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat China Keude Siblah?	Sering, kalo di undang
24	Sebagai mayoritas, bagaimana masyarakat Gampong Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat China Keude Siblah?	Saling menghormati, dan saling menghargai
25	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah sering melibatkan Masyarakat China Keude Siblah untuk ikut bekerja bakti dalam acara yang dibuat oleh pemerintah Gampong Keude Siblah?	Sering, tapi mereka jarang untuk ikut kerja bakti
26	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah pernah atau sering melibatkan masyarakat China Keude Siblah dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di gampong?	
27	Apakah ada masyarakat keturunan China Keude Siblah yang aktif atau masuk dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Jarang, tapi ibu kurang tau juga
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering mengundang masyarakat China Keude Siblah ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering diundang ketika acara pesta	Pernah

	pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan masyarakat China Keude Siblah?	Harus tegur sapa

3. Taisil

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang masyarakat Cina Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Baik saja
2	Sepengetahuan Bapak/ibu sejak kapan masyarakat keturunan china tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir
3	Sepngetahuan Bapak/Ibu, apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan china yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	macam-macam, ada yang menjual elektronik, pedangan emas, perlengkapan pengantin
4	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat china di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering, mereka sering duduk disini
5	Bagaimana respon masyarakat pribumi atau warga sekitar akan keberadaan Masyarakat Cina di Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja respon nya
6	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat China Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja perilakunya
7	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara masyarakat muslim Gampong Keude Siblah dengan Masyarakat China Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	selama saya bertetangga dengan orang cina di sini, kami saling menghormati, saling menghargai, apalagi saya juga aslinya orang jawa yang kebetulan telah lama tinggal di Aceh di Desa Keude Siblah ini. Selama saya di sini saya melihat masyarakat asli di sini sangat baik hubungannya

		dengan orang cina sekitar kami, dan juga orang sini sangat terbuka dan menerima orang luar yang menetap disini, tidak ada diskriminasi disini. Ya kalau ada tetangga sini yang sakit dan kurang mampu maka sering orang cina bantu kasih bantuan berupa sembako jadi saling tolong menolong, seperti saya kemaren waktu buat acara sunat anak ada kekurangan peralatan sound sistem itu tetangga saya yang cina di sebelah yang kasih pinjam
8	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	sering berinteraksi dengan baik
9	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah terhadap masyarakat Cina Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	yaa saling tegur sapa
10	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Bahasa aneuk jame, Indonesia, Aceh
11	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	tidak, karna koordinasi nyan bagus
12	Bagaimana upaya masyarakat muslim membina kerukunan bermasyarakat dengan Masyarakat Cina Keude Siblah?	Baik-baik saja
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga memakan makanan pemberian orang China Keude Siblah?	
14	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat China Keude Siblah?	Mau
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat China Keude Siblah?	Mau, asalkan baik-baik saja

16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga menikah dengan orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung keluarganya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Pribumi dengan masyarakat China Keude Siblah?, alasannya ?	ada, cuman cepat di selesaikan biar tidak datang orang luar untuk menyelesaikan, tapi selain itu tidak pernah
18	Jika ada terjadi konflik dengan masyarakat China, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iya mereka harus turun
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat pribumi dapat menerima masyarakat China dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	selalu hidup rukun, dan saling menghargai
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Pribumi dengan masyarakat Cina Keude Siblah baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	Baik-baik saja
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Saling menghargai
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan keagamaan seperti lebaran idul fitri maupun idul adha?	Saling menghargai
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat China Keude Siblah?	pernah, masyarakat cina juga pernah datang ke kita
24	Sebagai mayoritas, bagaimana masyarakat Gampong Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat China Keude Siblah?	Saling menghargai
25	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah sering melibatkan Masyarakat China Keude Siblah untuk ikut bekerja bakti dalam acara yang dibuat oleh pemerintah Gampong Keude Siblah?	sering, seperti ronda malam, atau gotong royong
26	Apakah masyarakat Gampong Keude	Pernah

	Siblah pernah atau sering melibatkan masyarakat China Keude Siblah dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di gampong?	
27	Apakah ada masyarakat keturunan China Keude Siblah yang aktif atau masuk dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Ada kayakanya
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat muslim pernah atau sering mengundang masyarakat China Keude Siblah ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Ada
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering diundang ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan masyarakat China Keude Siblah?	Tidak ada dampak apa-apa

4. Rosmala

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang masyarakat Cina Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Baik – baik saja masyarakat cina disini
2	Sepengetahuan Bapak/ibu sejak kapan masyarakat keturunan china tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir mereka disini
3	Sepngetahuan Bapak/Ibu, apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan china yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Ber macam-macam ada yang pedagang emas, penjual peralatan pengantin, elektronik dll
4	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat china di Gampong	Sering mereka berinteraksi dengan masyarakat Cina

	Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	
5	Bagaimana respon masyarakat pribumi atau warga sekitar akan keberadaan Masyarakat Cina di Gampong Keude Siblah?	Respon nya baik-baik aja
6	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat China Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja
7	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan Masyarakat China Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	Ada, kadang orang masayarakat muslim juga ada ikut senam dengan masyarakat Cina
8	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	bisa dibilng bentuk komunikasi dengan masyarakat muslim itu bisa dengan interaksi sosial
9	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah terhadap masyarakat Cina Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Masyarakat muslim sering berbelanja dengan masyarakat Cina, dan ada juga masyarakat Muslim bekerja dengan Cina
10	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Bisa Bahasa Indonesia, Aceh, Aneuk Jame
11	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	Untuk sekarang ini tidak ada hambatan apa apa
12	Bagaimana upaya masyarakat Pribumi membina kerukunan bermasyarakat dengan Masyarakat Cina Keude Siblah?	Saling menghargai saja
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga memakan makanan pemberian orang China Keude Siblah?	Cuman kalau saya disuruh makan makanan yang dikasih tetangga saya yang orang Cina, saya masih enggan karena saya khawatir aja kalau mereka masaknya ditempat bekas wajan mereka masak daging babi. Itu aja kalau yang lain sih saya ga masalah dengan tetangga saya yang orang Cina
14	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga	Mau, malahan masyarakat

	berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat China Keude Siblah?	muslim bekerja dengan masyarakat Cina
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat China Keude Siblah?	Mau, asalkan mereka baik-baik
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga menikah dengan orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung keluarganya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Pribumi dengan masyarakat China Keude Siblah?, alasannya ?	setahu saya selama saya besar tidak pernah saya dengar dan lihat terjadi keributan antara orang Cina dengan orang muslim di sini. Kami disini aman-aman aja, saling menghormati dan saling membantu kalau ada tetangga yang kesusahan, baik itu tetangga Cina maupun tetangga muslim.
18	Jika ada terjadi konflik dengan masyarakat China, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iya pemerintah pasti ada turun tangan juga
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat pribumi dapat menerima masyarakat China dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini?	Asalkan masyarakat cina itu baik-baik saja gakpapa
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Pribumi dengan masyarakat Cina Keude Siblah baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari?	Mereka saling menolong dengan masyarakat muslim
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Saling menghargai
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan keagamaan seperti lebaran idul fitri maupun idul adha?	Saling menghargai
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat China Keude Siblah?	Sering, kalo di undang

24	Sebagai mayoritas, bagaimana masyarakat Gampong Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat China Keude Siblah?	Saling menghormati, dan saling menghargai
25	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah sering melibatkan Masyarakat China Keude Siblah untuk ikut bekerja bakti dalam acara yang dibuat oleh pemerintah Gampong Keude Siblah?	Sering, tapi mereka jarang untuk ikut kerja bakti
26	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah pernah atau sering melibatkan masyarakat China Keude Siblah dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di gampong?	
27	Apakah ada masyarakat keturunan China Keude Siblah yang aktif atau masuk dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Jarang, tapi ibu kurang tau juga
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering mengundang masyarakat China Keude Siblah ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering diundang ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan masyarakat China Keude Siblah?	Harus tegur sapa

5. Agus

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
----	-------------------	---------

1.	Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang masyarakat Cina Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Baik-baik saja masyarakat cina disini
2	Sepengetahuan Bapak/ibu sejak kapan masyarakat keturunan china tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir mereka disini
3	Sepngetahuan Bapak/Ibu, apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan china yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam ada yang pedagang emas, penjual peralatan pengantin, elektronik dll
4	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat china di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering mereka berinteraksi dengan masyarakat Cina
5	Bagaimana respon masyarakat pribumi atau warga sekitar akan keberadaan Masyarakat Cina di Gampong Keude Siblah?	Respon nya baik-baik aja
6	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat China Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja
7	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan Masyarakat China Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	Ada, kadang orang masayarakat muslim juga ada ikut senam dengan masyarakat Cina
8	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	bisa dibilng bentuk komunikasi dengan masyarakat muslim itu bisa dengan interaksi sosial
9	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah terhadap masyarakat Cina Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Masyarakat muslim sering berbelanja dengan masyarakat Cina, dan ada juga masyarakat Muslim bekerja dengan Cina
10	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Bisa Bahasa Indonesia, Aceh, Aneuk Jame
11	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	Untuk sekarang ini tidak ada hambatan apa apa

12	Bagaimana upaya masyarakat Pribumi membina kerukunan bermasyarakat dengan Masyarakat Cina Keude Siblah?	Saling menghargai saja
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga memakan makanan pemberian orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung orangnya juga
14	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat China Keude Siblah?	Mau, malahan masyarakat muslim bekerja dengan masyarakat Cina
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat China Keude Siblah?	Mau, asalkan mereka baik-baik
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga menikah dengan orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung keluarganya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Pribumi dengan masyarakat China Keude Siblah?, alasannya ?	Tidak pernah sih, tapi dulu ada kejadian tentang gereja mereka
18	Jika ada terjadi konflik dengan masyarakat China, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iya pemerintah pasti ada turun tangan juga
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat pribumi dapat menerima masyarakat China dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	Asalkan masyarakat cina itu baik-baik saja gakpapa
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Pribumi dengan masyarakat Cina Keude Siblah baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	Mereka saling menolong dengan masyarakat muslim
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Saling menghargai
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan keagamaan seperti lebaran idul fitri maupun idul adha?	Saling menghargai
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan	Sering, kalo di undang

	masyarakat China Keude Siblah?	
24	Sebagai mayoritas, bagaimana masyarakat Gampong Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat China Keude Siblah?	Saling menghormati, dan saling menghargai
25	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah sering melibatkan Masyarakat China Keude Siblah untuk ikut bekerja bakti dalam acara yang dibuat oleh pemerintah Gampong Keude Siblah?	Sering, tapi mereka jarang untuk ikut kerja bakti
26	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah pernah atau sering melibatkan masyarakat China Keude Siblah dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di gampong?	Pernah
27	Apakah ada masyarakat keturunan China Keude Siblah yang aktif atau masuk dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Jarang, tapi ibu kurang tau juga
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering mengundang masyarakat China Keude Siblah ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering diundang ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan masyarakat China Keude Siblah?	Harus tegur sapa

6. Drs. Zainun Yusuf

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
----	-------------------	---------

1.	Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang masyarakat Cina Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Masyarakat cina dengan masyarakat muslim baik baik saja
2	Sepengetahuan Bapak/ibu sejak kapan masyarakat keturunan china tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir
3	Sepngetahuan Bapak/Ibu, apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan china yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Pedangang emas, elektornik, sembako, jualan mie kocok dll
4	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat china di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering
5	Bagaimana respon masyarakat pribumi atau warga sekitar akan keberadaan Masyarakat Cina di Gampong Keude Siblah?	umumnya masyarakat muslim di sini adalah muslim, jadi Alhamdulillah dengan ajaran agama yang bagus rasa toleransi sesama ini dapat berjalan dengan baik, dan ini sebagai bentuk pengamalan ajaran agama dalam Surat Al Mauun yaitu yang kita ketahui, “Lakum Diinukum Waliyadiin” dimana “bagiku agamaku dan bagimu agamamu
6	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat China Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja
7	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan Masyarakat China Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	ada, dalam bentuk kegiatan yang diadakan
8	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Interkasi sosial
9	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah terhadap	Masyarakat cina selalu membeli emas, elektronik dan dll dengan cara itu interaksi

	masyarakat Cina Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	sosial berlangsung
10	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Aceh, Indonesia, Aneuk Jame
11	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	Tidak ada hambatan apa-apa
12	Bagaimana upaya masyarakat Pribumi membina kerukunan bermasyarakat dengan Masyarakat Cina Keude Siblah?	Saling menghargai
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga memakan makanan pemberian orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung juga iya
14	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat China Keude Siblah?	Mau
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat China Keude Siblah?	Mau, asalkan mereka baik-baik saja
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga menikah dengan orang China Keude Siblah?	Tetergantung keluarganya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Pribumi dengan masyarakat China Keude Siblah?, alasannya ?	selama ini, dari dulu setahu saya tidak pernah terjadi cekcok atau perselisihan antara orang Cina disini dengan kita muslim, paling cuma pertengkaran antara sesama orang cina atau antara orang muslim dengan orang muslim, terus ribut dan cekcok dalam keluarga. Itu kan biasa mungkin karena salah paham dalam keluarga. Tapi kalau ribut antara warga Cina dengan kita muslim itu gak pernah terjadi. Kalau untuk beribadah mereka melakukannya di rumah masing masing karena di sini tidak ada tempat ibadah orang Cina. Demikian pula saat

		perayaan pernikahan, kebanyakan dari mereka melakukan di Medan
18	Jika ada terjadi konflik dengan masyarakat China, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Pemerintah turun tangan jika ada konflik
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat pribumi dapat menerima masyarakat China dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	Jika mereka masih menghargai satu sama lain dengan masyarakat muslim
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Pribumi dengan masyarakat Cina Keude Siblih baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	banyak bentuk kerjasama yang kita lakukan di gampong kita, ya salah satunya dalam hal adat istiadat, apabila kita masyarakat aceh ada acara kenduri, apa itu kawinan atau sunat rasul, ataupun juga kenduri tujuh meninggal, maka kita akan mengundang tetangga kita masyarakat cina di sekitar kita. Kita kan satu kampung tinggal nya jadi gak mungkin kita gak mengundang tetangga sekitar gampong. Begitupun mereka, kalau ada acara peringatan kematian ataupun pernikahan, mereka akan mengundang masyarakat kita, khususnya juga kami para tuha pheut gampong
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi Gampong Keude Siblih terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblih?	Jika mereka mengundang pastilah datang
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblih terhadap perayaan keagamaan seperti lebaran idul fitri maupun idul adha?	Saling menghargai saja
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat China Keude Siblih?	Pernah
24	Sebagai mayoritas, bagaimana masyarakat Gampong Keude Siblih	Saling menghargai

	dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat China Keude Siblah?	
25	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah sering melibatkan Masyarakat China Keude Siblah untuk ikut bekerja bakti dalam acara yang dibuat oleh pemerintah Gampong Keude Siblah?	Sering, tetapi cman mewakili saja
26	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah pernah atau sering melibatkan masyarakat China Keude Siblah dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di gampong?	Pernah
27	Apakah ada masyarakat keturunan China Keude Siblah yang aktif atau masuk dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Ada yang aktif, ada yang tidak
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering mengundang masyarakat China Keude Siblah ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah, tapi kebnyakan bagi masyarkat cina yang sudah kenal
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering diundang ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan masyarakat China Keude Siblah?	Dampaknya baik baik aja ketika berinteraksi

7. Safwan

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang masyarakat Cina Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Baik-baik saja masyarakat cina disini
2	Sepengetahuan Bapak/ibu sejak kapan masyarakat keturunan china tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan	Sudah sejak lahir mereka disini

	Blangpidie?	
3	Sepngetahuan Bapak/Ibu, apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan china yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam ada yang pedagang emas, penjual peralatan pengantin, elektronik dll
4	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat china di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering mereka berinteraksi dengan masyarakat Cina
5	Bagaimana respon masyarakat pribumi atau warga sekitar akan keberadaan Masyarakat Cina di Gampong Keude Siblah?	Respon nya baik-baik aja
6	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat China Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja
7	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan Masyarakat China Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	Ada, kadang orang masayarakat muslim juga ada ikut senam dengan masyarakat Cina
8	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	bisa dibilng bentuk komunikasi dengan masyarakat muslim itu bisa dengan interaksi sosial
9	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah terhadap masyarakat Cina Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Masyarakat muslim sering berbelanja dengan masyarakat Cina, dan ada juga masyarakat Muslim bekerja dengan Cina
10	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Bisa Bahasa Indonesia, Aceh, Aneuk Jame
11	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	Untuk sekarang ini tidak ada hambatan apa apa
12	Bagaimana upaya masyarakat Pribumi membina kerukunan bermasyarakat dengan Masyarakat Cina Keude Siblah?	Saling menghargai saja
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga memakan makanan pemberian orang	Mau, tapi tergantung orang nya juga

	China Keude Siblah?	
14	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat China Keude Siblah?	Mau, malahan masyarakat muslim bekerja dengan masyarakat Cina
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat China Keude Siblah?	Mau, asalkan mereka baik-baik
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga menikah dengan orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung keluarganya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Pribumi dengan masyarakat China Keude Siblah?, alasannya ?	Tidak pernah sih, tapi dulu ada kejadian tentang gereja mereka
18	Jika ada terjadi konflik dengan masyarakat China, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iya pemerintah pasti ada turun tangan juga
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat pribumi dapat menerima masyarakat China dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	Asalkan masyarakat cina itu baik-baik saja gakpapa
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Pribumi dengan masyarakat Cina Keude Siblah baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	Mereka saling menolong dengan masyarakat muslim
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Saling menghargai
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan keagamaan seperti lebaran idul fitri maupun idul adha?	Saling menghargai
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat China Keude Siblah?	Sering, kalo di undang
24	Sebagai mayoritas, bagaimana masyarakat Gampong Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat China Keude Siblah?	Saling menghormati, dan saling menghargai

25	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah sering melibatkan Masyarakat China Keude Siblah untuk ikut bekerja bakti dalam acara yang dibuat oleh pemerintah Gampong Keude Siblah?	Sering, tapi mereka jarang untuk ikut kerja bakti
26	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah pernah atau sering melibatkan masyarakat China Keude Siblah dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di gampong?	
27	Apakah ada masyarakat keturunan China Keude Siblah yang aktif atau masuk dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Jarang, tapi ibu kurang tau juga
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering mengundang masyarakat China Keude Siblah ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering diundang ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan masyarakat China Keude Siblah?	Harus tegur sapa

8. Teuku Rinaldi RA (Keucik)

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang masyarakat Cina Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	seperti yang saya ketahuai biasa masyarakat cina itu datang di abdya tepatnya di gampong keude siblah, sudah berabad dan sudah nenek buyutnya disini
2	Sepengetahuan Bapak/ibu sejak kapan masyarakat keturunan china tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sejak lama, sudah berabad-abad
3	Sepngetahuan Bapak/Ibu, apa saja	Peralatan pengantin, sembako,

	pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan china yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	elektronik, pedagang emas, jualan mie kocok, macam-macamlah
4	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat china di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering
5	Bagaimana respon masyarakat pribumi atau warga sekitar akan keberadaan Masyarakat Cina di Gampong Keude Siblah?	Baik
6	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat China Gampong Keude Siblah?	bagiaan yang kita tau bahasanya inteaksi social sangat baik, dan mereka juga menghormati, contohnya seperti ada hajatan atau musibah di dalam gampong mereka juaga datang menghadiri di setiap acara gampong keude siblah, di struktur pemerintah gampong kita juga meluahkan dari pihak mereka untuk menjembatani suatu masalah.
7	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan Masyarakat China Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	Dalam bentuk interaksi sosial
8	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Dalam bentuk membuat suatu kegiatan sehari-hari seperti senam yang diadakan setiap sore
9	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah terhadap masyarakat Cina Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Dengan adanya kegiatan pastilah disitu ada berinteraksi sosial
10	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Bahsa aneuk jame, Aceh, Indonesia
11	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat	Untuk sekarang tidak ada hambatan apa-apa

	pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	
12	Bagaimana upaya masyarakat muslim membina kerukunan bermasyarakat dengan Masyarakat Cina Keude Siblah?	Kerukunan mereka baik-baik saja, saling menghargai
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga memakan makanan pemberian orang China Keude Siblah?	mau, tapi itu tergantung dengan keluarganya juga
14	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat China Keude Siblah?	Mau
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat China Keude Siblah?	Mau, asalkan mereka baik-baik dengan tetangga
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga menikah dengan orang China Keude Siblah?	Kalo itu tergantung dengan keluarganya
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Pribumi dengan masyarakat China Keude Siblah?, alasannya ?	di tahun 2012 kita pernah berjabatan, ada sedikit gesekan dengan masyarakat Cina dimana mereka (warga Cina) mau membuat satu panti sosial yang dibuat oleh masyarakat Cina yaitu tempat beribadah, sementara masyarakat Gampong Keude Siblah tidak mengizinkan membangun gereja, saat itu bukan saya saja tetapi bupati juga turun tangan dan warga cina juga datang sama Geuchik Gampong Keude Siblah berkata kenapa bapak izin untuk dokumentasi untuk tempat peribadatan dan saya katakan tidak, mulai kita buktikan maka tanda tangan saya tentang izin atau pembangunan tempat keperibadatan. Setelah kita kroscek ternyata tidak ada, dan itu hanya oknum yang ingin memecah belah rasa toleransi yang telah ada tadi. Dan Konflik ini sedikit perlu di kelola karna biar tau anak-anaknya nanti biar

		ada konflik yang pernah terjadi, tetapi dengan terjadi konflik ini maka rasa persaudaraan semakin erat
18	Jika ada terjadi konflik dengan masyarakat China, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iyaa pemerintah pasti turun tangan terhadap konflik yang pernah terjadi
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat pribumi dapat menerima masyarakat China dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	jika masyarakat cina menduduki a,pong keude siblah ini harus mematuhi apa yang diselenggarakan, harus menghargai.
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Pribumi dengan masyarakat Cina Keude Siblah baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	iyaa seprti gotong royong gituu, jika mereka tidak datang mereka harus memberi uang untuk panitia
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	iyaa masyarakat muslim menghargai atas perayaan agama mereka
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan keagamaan seperti lebaran idul fitri maupun idul adha?	Saling menghargai
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat China Keude Siblah?	Jarang, kecuali sudah di undang
24	Sebagai mayoritas, bagaimana masyarakat Gampong Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat China Keude Siblah?	Saling menghargai
25	Apakah masyarakat china Keude Siblah sering ikut bekerja bakti ketika ada pemerintah gampong Keude Siblah mengadakan bakti sosial?	gak, kalo kita bilang gak itu salah juga, contoh waktu masa konflik mereka sama sama menjaga malam seperti kita itu kan termaasud kerja bakti juga, terus menyakut dengan gotong royong gampong ini juga jadi budaya juga dari pihak masyarakat kita, yang mana

		masyarakat tersebut meminta walaupun mereka tidak turun tetapi memberi uang, ini menseset yang salah menurut saya dan ini menjadi pola pikir dan ini sudah lama. Kek pemuda sudah jadi suatu budaya wajar panitia meminta uang kepada mereka untuk membeli rokok juga.
26	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah pernah atau sering melibatkan masyarakat China Keude Siblah dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di gampong?	Mewakili satu orang masyarakat cina saja
27	Apakah ada masyarakat keturunan China Keude Siblah yang aktif atau masuk dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Kurang aktif
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering mengundang masyarakat China Keude Siblah ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering diundang ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan masyarakat China Keude Siblah?	yaa tidak ada dampak apa apa, karena mereka sama aja seeperti kita

9. Mukhsin

No	Daftar pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang masyarakat Cina Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Baik-baik saja masyarakat cina disini
2	Sepengetahuan Bapak/ibu sejak kapan masyarakat keturunan china tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan	Sudah sejak lahir mereka disini

	Blangpidie?	
3	Sepngetahuan Bapak/Ibu, apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan china yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam ada yang pedagang emas, penjual peralatan pengantin, elektronik dll
4	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat china di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering mereka berinteraksi dengan masyarakat Cina
5	Bagaimana respon masyarakat pribumi atau warga sekitar akan keberadaan Masyarakat Cina di Gampong Keude Siblah?	Respon nya baik-baik aja
6	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat China Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja
7	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan Masyarakat China Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	Ya baguslah hubungan kami, saling kerjasama, saling menghormati, kayak misalkan pas waktu shalat jumat mereka tidak membuka toko dan bahkan tidak melakukan aktivitas apapun, mereka hanya beraktivitas di dalam rumahnya saja
8	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	bisa dibilng bentuk komunikasi dengan masyarakat muslim itu bisa dengan interaksi sosial
9	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah terhadap masyarakat Cina Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Masyarakat muslim sering berbelanja dengan masyarakat Cina, dan ada juga masyarakat Muslim bekerja dengan Cina
10	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Bisa Bahasa Indonesia, Aceh, Aneuk Jame
11	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	Untuk sekarang ini tidak ada hambatan apa apa
12	Bagaimana upaya masyarakat Pribumi membina kerukunan bermasyarakat	Saling menghargai saja

	dengan Masyarakat Cina Keude Siblah?	
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga memakan makanan pemberian orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung orangnya juga
14	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat China Keude Siblah?	Mau, malahan masyarakat muslim bekerja dengan masyarakat Cina
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat China Keude Siblah?	Mau, asalkan mereka baik-baik
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga menikah dengan orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung keluarganya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Pribumi dengan masyarakat China Keude Siblah?, alasannya ?	Tidak pernah sih, tapi dulu ada kejadian tentang gereja mereka
18	Jika ada terjadi konflik dengan masyarakat China, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iya pemerintah pasti ada turun tangan juga
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat pribumi dapat menerima masyarakat China dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini ?	Asalkan masyarakat cina itu baik-baik saja gakpapa
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Pribumi dengan masyarakat Cina Keude Siblah baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari ?	Mereka saling menolong dengan masyarakat muslim
21	Bagaimana respon masyarakat muslim Gampong Keude Siblah terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Ya baguslah hubungan kami, saling kerjasama, saling menghormati, kayak misalkan pas waktu shalat jumat mereka tidak membuka toko dan bahkan tidak melakukan aktivitas apapun, mereka hanya beraktivitas di dalam rumahnya saja
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan keagamaan seperti lebaran idul fitri	Saling menghargai

	maupun idul adha?	
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat China Keude Siblah?	Sering, kalo di undang
24	Sebagai mayoritas, bagaimana masyarakat Gampong Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat China Keude Siblah?	Saling menghormati, dan saling menghargai
25	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah sering melibatkan Masyarakat China Keude Siblah untuk ikut bekerja bakti dalam acara yang dibuat oleh pemerintah Gampong Keude Siblah?	Sering, tapi mereka jarang untuk ikut kerja bakti
26	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah pernah atau sering melibatkan masyarakat China Keude Siblah dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di gampong?	
27	Apakah ada masyarakat keturunan China Keude Siblah yang aktif atau masuk dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Jarang, tapi ibu kurang tau juga
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering mengundang masyarakat China Keude Siblah ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering diundang ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan masyarakat China Keude Siblah?	Harus tegur sapa

10. Hafni

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
----	-------------------	---------

1.	Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang masyarakat Cina Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Baik – baik saja masyarakat cina disini
2	Sepengetahuan Bapak/ibu sejak kapan masyarakat keturunan china tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sudah sejak lahir mereka disini
3	Sepngetahuan Bapak/Ibu, apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh warga keturunan china yang tinggal di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Bermacam-macam ada yang pedagang emas, penjual peralatan pengantin, elektronik dll
4	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat china di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie?	Sering mereka berinteraksi dengan masyarakat Cina
5	Bagaimana respon masyarakat pribumi atau warga sekitar akan keberadaan Masyarakat Cina di Gampong Keude Siblah?	Respon nya baik-baik aja
6	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu melihat sifat dan perilaku dari masyarakat China Gampong Keude Siblah?	Baik-baik saja
7	Apakah ada hubungan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan Masyarakat China Keude Siblah, jika ada dalam bentuk apa?	Ada, kadang orang masayarakat muslim juga ada ikut senam dengan masyarakat Cina
8	Bagaimana bentuk hubungan antara masyarakat pribumi sekitar Gampong Keude Siblah dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	bisa dibilng bentuk komunikasi dengan masyarakat muslim itu bisa dengan interaksi sosial
9	Bagaimana cara berinteraksi masyarakat pribumi sekitar di Gampong Keude Siblah terhadap masyarakat Cina Keude Siblah dalam aktivitas kehidupan sehari-hari?	Masyarakat muslim sering berbelanja dengan masyarakat Cina, dan ada juga masyarakat Muslim bekerja dengan Cina
10	Bahasa apa yang Bapak/Ibu gunakan saat berkomunikasi dengan masyarakat Cina Keude Siblah?	Bisa Bahasa Indonesia, Aceh, Aneuk Jame
11	Apakah ada hambatan dalam proses interaksi antara masyarakat Cina Keude Siblah dengan masyarakat	Untuk sekarang ini tidak ada hambatan apa apa

	pribumi di Gampong Keude Siblah? alasannya ?	
12	Bagaimana upaya masyarakat Pribumi membina kerukunan bermasyarakat dengan Masyarakat Cina Keude Siblah?	Saling menghargai saja
13	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga memakan makanan pemberian orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung orangnya juga
14	Maukah Bapak/Ibu atau Keluarga berbelanja atau membeli di toko milik masyarakat China Keude Siblah?	Mau, malahan masyarakat muslim bekerja dengan masyarakat Cina
15	Maukah Bapak/Ibu bertetangga dengan masyarakat China Keude Siblah?	Mau, asalkan mereka baik-baik
16	Maukah Bapak/Ibu atau keluarga menikah dengan orang China Keude Siblah?	Mau, tapi tergantung keluarganya juga
17	Apakah pernah terjadinya konflik antar masyarakat Pribumi dengan masyarakat China Keude Siblah?, alasannya?	Tidak pernah sih, tapi dulu ada kejadian tentang gereja mereka
18	Jika ada terjadi konflik dengan masyarakat China, apakah ada peran pemerintah dalam menangani konflik tersebut?	Iya pemerintah pasti ada turun tangan juga
19	Apakah faktor-faktor yang membuat masyarakat pribumi dapat menerima masyarakat China dari perbedaan karakteristik yang ada sampai sekarang ini?	Asalkan masyarakat cina itu baik-baik saja gakpapa
20	Bagaimana bentuk kerjasama antara masyarakat Pribumi dengan masyarakat Cina Keude Siblah baik di bidang sosial, ekonomi maupun bidang lainnya dalam kehidupan sehari-hari?	Mereka saling menolong dengan masyarakat muslim
21	Bagaimana respon masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah terhadap perayaan agama maupun budaya warga China yang ada di Gampong Keude Siblah?	Saling menghargai
22	Bagaimana respon masyarakat China Keude Siblah terhadap perayaan keagamaan seperti lebaran idul fitri	Saling menghargai

	maupun idul adha?	
23	Apakah Bapak/Ibu pernah atau sering menghadiri hari besar keagamaan masyarakat China Keude Siblah?	Sering, kalo di undang
24	Sebagai mayoritas, bagaimana masyarakat Gampong Keude Siblah dalam menyikapi suatu perbedaan dari kebudayaan yang ada pada masyarakat China Keude Siblah?	Saling menghormati, dan saling menghargai
25	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah sering melibatkan Masyarakat China Keude Siblah untuk ikut bekerja bakti dalam acara yang dibuat oleh pemerintah Gampong Keude Siblah?	Sering, tapi mereka jarang untuk ikut kerja bakti
26	Apakah masyarakat Gampong Keude Siblah pernah atau sering melibatkan masyarakat China Keude Siblah dalam acara/rapat-rapat yang dilakukan di gampong?	
27	Apakah ada masyarakat keturunan China Keude Siblah yang aktif atau masuk dalam susunan birokrasi pemerintahan Gampong Keude Siblah?	Jarang, tapi ibu kurang tau juga
28	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering mengundang masyarakat China Keude Siblah ketika acara pernikahan/kematian di Gampong Keude Siblah?	Pernah
29	Apakah Bapak/Ibu atau masyarakat pribumi pernah atau sering diundang ketika acara pesta pernikahan/kematian di kalangan masyarakat China Keude Siblah?	Pernah
30	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana dampak dari interaksi dan komunikasi yang terjadi antara masyarakat pribumi Gampong Keude Siblah dengan masyarakat China Keude Siblah?	Harus tegur sapa

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Di lapangan



Foto Tugu Simpang Cerana

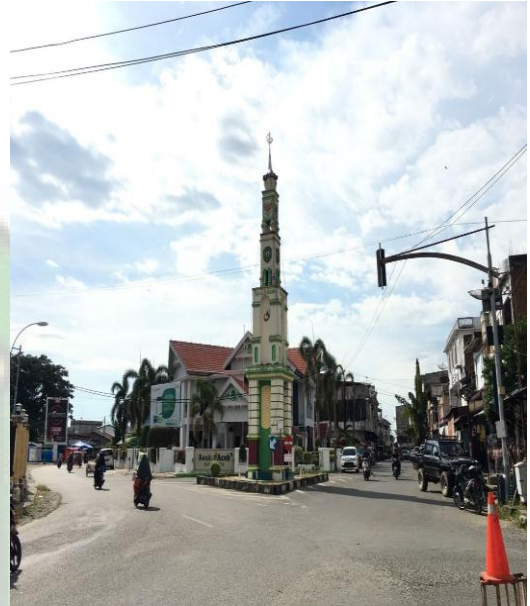


Foto Simpang Pasar Baru



Foto Perumahan Masyarakat China



Foto Pasar Kota Blangpidie



Wawancara masyarakat China dengan Ibu Sarah



Wawancara masyarakat China dengan Ibu Dilla



Wawancara masyarakat China dengan Ibu Natalia



Wawancara masyarakat China dengan Bapak Usmani



Wawancara masyarakat China
dengan Ibu Masni



Wawancara masyarakat Muslim
dengan Geucik Gampong Keude
Siblah Bapak Teuku Rinaldi



Wawancara masyarakat Muslim dengan
Bapak Drs. Zinun Yusuf Ketua Tuha Pheut
Gampong Keude Siblah



Wawancara masyarakat Muslim
dengan Ibu Rina



Wawancara masyarakat Muslim
dengan Ibu Kharmisah



Wawancara masyarakat Muslim dengan Ibu Rosmala

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.2636/Un.08/FDK/KP.00.4/07/2021

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dra. Muhsinah, M. Ag. (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Fitri Meliya Sari, M. I. Kom. (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)
- Untuk membimbing KKK Skripsi:
Nama : Mardian Salsabila
NIM/Prodi : 170401075/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Gaya Komunikasi Masyarakat Cina dalam Bertanggung Jawab (Studi Kasus Gampeng Keude Siblah, Blang Pidie, Aceh Barat Daya)
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Juli 2021 M
16 Zulhijjah 1442 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,



Tersusun:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keagamaan dan Akademi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Asisip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal 25 Juli 2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4230/Un.08/FDK.I/PP.009/10/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Masyarakat Cina Gampong Keude Siblah, Blangpidie, Aceh Barat Daya
2. Masyarakat Muslim Gampong Keude Siblah, Blangpidie, Aceh Barat Daya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MARDIAN SALSABILA / 170401075**

Semester/Jurusan : IX / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat sekarang : Meudang Ara, kec Blangpidie, Kab Aceh Barat Daya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Gaya Komunikasi Masyarakat Cina Dalam Bertetangga (Studi Kasus Gampong Keude Siblah, Blangpidie, Aceh Barat Daya)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Oktober 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA
KECAMATAN BLANGPIDIE
GAMPONG KEUDE SIBLAH

Jalan Persada No.103 KodePos 23764

Nomor : 145 / 657 / KDS / XII / 2021
Lampiran : 1 (Satu) Eks
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian Ilmiah

Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
di

Banda Aceh

Assalamualaikum Wr.Wb
Dengan Hormat

1. Sehubungan dengan surat Pimpinan Universitas Ar Raniry Banda Aceh Fakultas Dakwah bernomor : B.4230/Un.08/FDK.I/PP.009/10/2021 Perihal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

2. Dengan ini menerangkan bawah :

Nama / NIM : **MARDIAN SALSABILA/ 170401075**
Fakultas : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Semester / Jurusan : IX / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat Sekarang : Meudang Ara, Kec. Blangpidie, Kab. Aceh Barat Daya

3. Bahwa nama yang tersebut diatas telah melakukan Penelitian di Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya dengan judul : "Analisis Gaya Komunikasi Masyarakat Cina Dalam Bertetangga (Studi Kasus Gampong Keude Siblah Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat daya)"

4. Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Keude Siblah, 16 Desember 2021

P.j Keuchik Gampong Keude Siblah



T. RINALDY, RA